

SKRIPSI

**MANAJEMEN PROGRAM *LIFE SKILL* DALAM MENINGKATKAN
SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SANTRI PONDOK PESANTREN
MAMBA'UL HUDA 2 KRASAK TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN
2021/ 2022**



Disusun Oleh :

KUSNUL AMALIYA

NIM: 18111110026

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

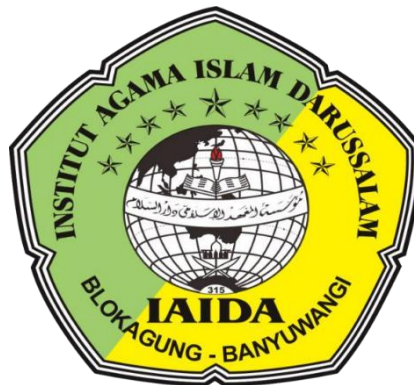
(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

SKRIPSI

**MANAJEMEN PROGRAM *LIFE SKILL* DALAM MENINGKATKAN
SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SANTRI PONDOK PESANTREN
MAMBA'UL HUDA 2 KRASAK TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN
2021/ 2022**



Disusun Oleh :

KUSNUL AMALIYA

NIM: 18111110026

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

SKRIPSI

**MANAJEMEN PROGRAM *LIFE SKILL* DALAM MENINGKATKAN
SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SANTRI PONDOK PESANTREN
MAMBA'UL HUDA 2 KRASAK TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN
2021/ 2022**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari

Banyuwangi Untuk Memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan (S.Pd)

Oleh:

KUSNUL AMALIYA

NIM: 18111110026

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul:

**MANAJEMEN PROGRAM *LIFE SKILL* DALAM MENINGKATKAN
SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SANTRI PONDOK PESANTREN
MAMBA'UL HUDA 2 KRASAK TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN
2021/ 2022**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada Tanggal: 17 April 2022

Mengetahui,



Ketua Prodi

Nurkhafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.

NIPY. 3151905109301

Pembimbing

Moh. Harun Alrosid, M.Pd.I.

NIPY. 3150929038601


HALAMAN PENGESAHAN

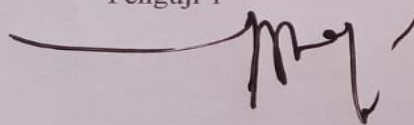
HALAMAN PENGESAHAN

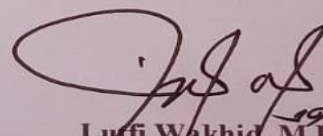
Skripsi Saudari Kusnul Amaliya di Munaqosahkan Kepada Dewan Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada Tanggal: 17 April 2022



Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji:

Ketua

Muhammad Nasih, M.Pd
NIPY. 3152115108501

Penguji 1

M. Alaika Nasrullah, M.Th.I
NIPY. 350827098301

Penguji 2

Lutfi Wakhid, M.Pd.
NIPY. 3151522109101


Dekan

Dr. Siti Aimah, SPd.I, M.Si.
NIPY. 3150801058001

MOTTO

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

“Sesungguhnya Kami Telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, untuk Kami Menguji mereka, siapakah di antaranya yang terbaik perbuatannya”

(Q.S. Al-Kahfi: 7/ Al-Jumatul Ali 293:2004)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur Kepada Allah SWT, dengan semangat, tekad dan do'a akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Banyak rintangan, hambatan dan cobaan, tetapi Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya semua dapat penulis atasi, dan hal-hal tersebut merupakan suatu pengalaman yang luar biasa bagi penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat dorongan dan semangat dari keluarga dan sahabat sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini. Tanpa bantuan doa dan dorongan tentunya akan mengalami berbagai hambatan baik menyangkut teknis maupun waktu. Dengan bahagia, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Almameter tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Kedua orang tuaku terkasih Bapak Mujimin dan Ibu Suharti (Alm) yang menghantar penulis ke pintu gerbang perkuliahan, dapat menjemput penulis dalam keberhasilan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu ini. Terimakasih atas do'a dan restu kalian selama ini, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

3. Suami Muhammad Robith Rifqi Imas S.Hum yang selalu untuk menyemangati penyelesaian skripsi.
4. Kakak- kakak Kandung yang saya sayangi dan cintai Siti Aminah, Anis Khotul Farida yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi penulis.
5. Kakak-kakak iparku, Muhammad Ali Mahfudz dan Muhammad Mukhlisin.
6. Teman-temanku tersayang Eka Nur Fitriani, Riskywati, Lailia Dyah, yang selalu saling memotivasi dan memberi dukungan dalam menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman Pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 seperjuangan.
8. Teman-teman kantor putri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 yang selalu mendorong dan memberi semangat.
9. Serta seluruh keluargaku tercinta, semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Amin.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Kusnul Amaliya

Nim : 18111110026

Program : Sarjana Strata Satu (S1) Institusi

Fakultas Tarbiyah Keguruan Institut Agama Islam Darussalam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Tegalsari, 12 April 2022



Penulis

ABSTRAK

Amaliya, Kusnul 2022. “Manajemen Program Lite Skill Santri Dalam Meningkatkan Sumber daya manusia (Sdm) Santri Pondok Pesantren Mamba’ul Huda 2 Tahun 2021/ 2022”. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung, pembimbing : Moh. Harun Al-Rosid, M.Pd.I

Kata Kunci: Manajemen, *Life Skill*, Sumber Daya Manusia (SDM) Santri.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya Pondok Pesantren yang menambahkan program *life skill* dalam kegiatannya. Program *life skill* ini berisi kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan ketrampilan para santri supaya santri tidak hanya terbekali dengan ilmu agama saja, namun juga ilmu ketrampilan yang berguna bagi santri untuk menghadapi dunia Globalisasi. Ketrampilan yang nanti diasah saat pelaksanaan program *life skill* ini juga akan meningkatkan kemandirian santri.

Adapun Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah: 1). Untuk mendeskripsikan manajemen program *life skill* (kecakapan hidup) santri Pondok Pesantren *life skill* Mamba’ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2021/ 2022. 2). Untuk mendeskripsikan SDM santri Pondok Pesantren Mamba’ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2021/2022. 3). Untuk mendeskripsikan manajemen program *life skill* dalam meningkatkan SDM santri Pondok Pesantren Mamba’ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2021/ 2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian sumber data penelitian terbagi menjadi Dua: Sumber data primer yaitu:

yang bersumber dari ketua pondok Pesantren dan sumber data sekunder adalah pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian atau data lain yang berkaitan dengan penelitian. Karena penelitian ini kualitatif kedudukan peneliti menjadi key instrumen atau instrument utama. Adapun informan atau subjek penelitian menggunakan (*Purposive Sampling*) selanjutnya keabsahan data untuk menjaga kredibilitasnya diuji atau diteliti dengan menggunakan observasi yang mendalam dan triangulasi baik sumber, metode, peneliti dan teori. Pada bagian akhir analisis data menggunakan interaksi 3 metode. Miles and huberman meliputi reproduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tahap perencanaan: Pendidikan Life Skill di Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 pada aspek pencatatan yang belum dilakukan selain dengan jadwal kegiatan harian, mingguan, serta bulanan. (2) Tahap pengorganisasian: Pengorganisasian yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan di pondok pesantren Mamba'ul Huda 2 (3) Tahap pelaksanaan: Proses pelaksanaan pendidikan life skill sudah berjalan dengan baik, dari kegiatan yang dimulai dari kegiatan pagi sampai kegiatan malam hari, (4) Evaluasi: dalam evaluasi kegiatan pembelajaran pendidikan kecakapan hidup kurang efektif, karena belum ada indikator-indikator untuk proses pengevaluasian.

ABSTRACT

Amaliya, Kusnul 2022. "Management of The Lite Skill Santri Program in Improving Human Resources (Hr) Santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 of 2021/2022". Thesis. Islamic Education Management Study Program of the Islamic Institute of Islam Darussalam Blokagung, supervisor: Moh. Harun Al-Rosid, M.Pd.I

Keywords: Management, Life Skill, Human Resources (HR) Santri.

This research was motivated by the rise of Pondok Pesantren which added a life skill program in its activities. This life skill program contains activities that can improve the skills of students so that students are not only equipped with religious knowledge, but also skills that are useful for students to face the world of Globalization. Skills that will be honed during the implementation of this life skill program will also increase the independence of students.

The Purpose of This Research Is: 1). To describe the management of the life skill program (life skills) santri Pondok Pesantren life skill Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi 2021/ 2022. 2). To describe the human resources of Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi in 2021/ 2022. 3). To describe the management of the life skill program in improving the human resources of Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi in 2021/2022.

This type of research is descriptive research. qualitative by using observation data collection techniques, interviews, and documentation. Then the research data source is divided into Two: The primary data source is: the sourced from the head of the Pesantren hut and the secondary data source is

the parties involved in the research or other data related to research. Because this research is qualitative the position of the researcher into the key instrument or main instrument. The informant or research subject uses (Purposive Sampling) then the validity of the data to maintain its credibility is tested or researched using in-depth observation and triangulation of both sources, methods, researchers and theories. At the end of the data analysis using the interaction of 3 methods. Miles and Huberman include data reproduction, data presentation and conclusion and verification.

The results showed that: (1) Planning stage: Life Skill Education at Mamba'ul Huda Islamic Boarding School 2 on the recording aspect that had not been carried out other than the daily, weekly, and monthly activity schedules.

(2) Organizing stage: The organization that has been carried out has been running according to the desired needs at the Mamba'ul Huda Islamic boarding school 2

(3) Implementation stage: The process of implementing life skills education has been going well, from activities starting from morning activities to evening activities days, (4) Evaluation: in evaluating life skills education learning activities it is less effective, because there are no indicators for the evaluation process.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji Pada Allah SWT., Skripsi ini hanya bisa selesai semata karena rahmat. Ridho dan kasih-nya.

Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW. Yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H. Pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Siti Aimah, SPd., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan beserta jajaran yang telah membantu proses belajar difakultas ini.
4. Nurkafid Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Moh. Harun Al-Rosyid. M.Pd.I. Selaku Dosen pembimbing yang mencurahkan ilmu, dan pemberian arahan kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen fakultas Manajemen pendidikan Islam atas transformasi ilmu yang telah diberikan. Semoga dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

7. Segenap staf pegawai atau karyawan fakultas tarbiyah dan keguruan institute agama islam Darussalam blokagung atas pelayanan yang telah diberikan.
8. Nyai. Hj. Muslihah Umar Selaku pengasuh pondok pesantren mamba'ul huda 2 yang telah mengizinkan dan bersedia meluangkan waktu untuk wawancara.
9. Isna Ayu sholihah dan Askarima Halimatus Sa'diyah yang telah bersedia meluangkan waktu dan menyediakan beberapa data yang diperlukan dalam meneliti ini.
10. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi, cintai, dan rindukan bapak mujimin dana Im. Suharti yang senantiasa memberikan semangat berupa moral dan material.
11. Kakak- kakak yang sangat penulis sayangi dan cintai siti aminah dan anis khotul farida yang selalu memotivasi untuk menyesuaikan skripsi penulis.
12. Teman-teman seperjuangan yang selalu saling memotivasi dan memberi dukungan dalam menyusun skripsi ini.
13. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan fikiranya demi terselesaikanya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada allah yang maha pemurah lagi maha pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kehilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf sebagai insan yang dho'if.

Akhirnya kepada Allah *Azza Wajalla*, Penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin ya rabbal 'alamin*.

Tegalsari, 17 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| COVER | |
| COVER DALAM | i |
| HALAMAN SYARAT GELAR | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI | iv |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | vii |
| ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) | viii |
| ABSTRAK (BAHASA INGGRIS) | x |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 10 |
| C. Masalah Penelitian | 11 |
| D. Tujuan Penelitian | 11 |
| E. Kegunaan Penelitian | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| A. Kajian Teori | 13 |
| B. Penelitian Terdahulu | 36 |
| C. Alur Pikir Penelitian | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 40 |
| A. Jenis Penelitian..... | 40 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 40 |
| C. Kehadiran Peneliti..... | 40 |
| D. Informan Penelitian..... | 41 |
| E. Data Dan Sumber Data | 42 |
| F. Prosedur Pengumpulan Data..... | 42 |
| G. Keabsahan Data | 43 |

| | |
|---|-----------|
| H. Analisis Data | 44 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN | 46 |
| A. Gambaran Umum Penelitian | 46 |
| B. Verifikasi Data Lapangan | 54 |
| BAB V PEMBAHASAN | 65 |
| BAB VI PENUTUP | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Implikasi Penelitian | 72 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 72 |
| D. D. Saran..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 74 |
| LAMPIRAN- LAMPIRAN : | 75 |
| 1. Surat Pengantar Penelitian | 78 |
| 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian | 79 |
| 3. Kartu Bimbingan..... | 80 |
| 4. Plagiat 25% Per Bab | 81 |
| 5. Dokumentasi | 82 |
| 6. Biodata Penulis | 89 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.3 Alur Pikir Penelitian | 39 |
| Gambar 2.3 Gambar Proses wawancara dengan narasumber | 64 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Surat Pengantar Penelitian | 78 |
| Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian..... | 79 |
| Kartu Bimbingan..... | 80 |
| Plagiat 25% Per Bab..... | 81 |
| Dokumentasi | 82 |
| Biodata Penulis | 89 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial dimana manusia membutuhkan sosialisasi dan hidup berkelompok. Pernyataan dari hidup berkelompok itu muncul banyak organisasi sosial atau lembaga-lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren. Pondok pesantren terdiri dari berbagai individu yang berupaya untuk memenuhi kebutuhannya, dengan menunjukkan peran dan fungsinya masing-masing. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Pondok Pesantren juga diharapkan bisa memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) A.Halim (2005:5).

Dengan kemampuan kader-kader Pondok pesantren yang meningkat, akan meningkat pula pemenuhan kebutuhan fisik dan non-fisik mereka. Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Pondok Pesantren merupakan suatu komunitas tersendiri, dimana Pengasuh, ustad, santri dan pengurus pesantren hidup bersama dalam satu lingkungan. Pesantren yang ada sekarang pada umumnya telah mengalami pergeseran dari dampak modernisasi Rofiq A.(2005:3).

Hal ini dibuktikan dengan peran Kiai dalam pesantren sekarang ini bukan lagi merupakan satu-satunya sumber belajar. Melainkan semakin beraneka ragam sumber- sumber belajar baru, dan semakin tingginya dinamika komunikasi antara

sistem pendidikan pesantren dan sistem yang lain, maka santri dapat belajar dari banyak sumber. Selain itu, terdapat pula kecenderungan yang kuat bahwa santri membutuhkan ijazah dan penguasaan bidang keahlian, atau ketrampilan yang jelas, yang dapat mengantarkannya untuk menguasai lapangan kehidupan tertentu. Sehingga dalam era modern ini, tidak cukup hanya berbekal dengan moral yang baik saja, tetapi perlu dilengkapi dengan keahlian atau ketrampilan yang relevan dengan kebutuhan kerja. Berdasarkan hal tersebut, pondok pesantren di era globalisasi dituntut untuk lebih meningkatkan kualitasnya dibidang intelektual, keagamaan, maupun *life skill* (kecakapan hidup) yang mumpuni agar para santri tidak tergerus dengan kemajuan zaman. Kecakapan hidup (*life skill*) adalah kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problema kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya. Maka dalam meningkatkan SDM yang ada didalam pondok pesantren diperlukan adanya program *life skill*. Soetandyo Wignyosebroto (2005:50).

Agar program *life skill* dapat berjalan dengan baik, diperlukanya manajemen yang benar sehingga semua kegiatan yang terdapat dalam program tersebut dapat berjalan dengan lancar dan membuahkan hasil apa yang telah diharapkan. Manajemen sebenarnya tidak hanya diperlukan dalam suatu perusahaan saja, tetapi sebaliknya setiap organisasi macam apapun memerlukan manajemen, baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta. Bahkan, organisasi yang bergerak di bidang sosial, seperti panti asuhan, rumah sakit, pendidikan dan berbagai panti dan lembaga sosial lainnya selalu memerlukan manajemen dalam setiap usahanya demi kelancaran tugas sehari-harinya. Farida Harun (20018:16).

Pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian yang berada di Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari yang berada di Kabupaten Banyuwangi. Pondok pesantren Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari ini tidak hanya memfasilitasi santri dengan ajaran ilmu agama saja, tetapi juga materi-materi lain yang diringkas ke dalam suatu program bernama *life skill*. Kegiatan ini meliputi rebana, design grafis, kewirausahaan, Bahasa bulletin An-najah atau jurnalistik, fotografi, khitobah, qiro'ah, Menjahit dan Pertanian. *Life skill merupakan salah satu kegiatan yang menjadi program unggulan yang ada di dalam Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak*. Dengan adanya program *life skill* tersebut diharapkan suatu saat santri tidak hanya terbekali dengan ilmu agama saja, namun juga ilmu kecakapan hidup dalam menghadapi dunia luar.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti manajemen program *life skill* yang pada umumnya, pondok pesantren hanya meningkatkan basic agama saja, namun di Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak ini juga mendalami ilmu umum sebagai bentuk dari peningkatan kemandirian santri. Nyai Hj Muslikhah Umar selaku Pengasuh di Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari menjalankan program *Life Skill* dengan menggunakan metode Dakwah Pengembangan. Dakwah pengembangannya diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan misinya yaitu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat lahir dan batin. Upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat ini dilakukan dengan membawa mereka pada kehidupan yang lebih baik dengan basic islami, dengan meningkatkan iman dan takwa serta kemampuan dalam penguasaan ilmu teknologi. Dengan keunggulan jasmani dan ruhani ini, cita-cita menuju masyarakat adil dan makmur serta sejahtera lahir dan batin dapat tercapai. Upaya

dakwah pengembangan ini, dengan begitu sesuai dengan misi penyebaran islam, yakni untuk membawa rahmat bagi semesta alam. Dalam melaksanakan misinya, dakwah pengembangan memang diharapkan tidak hanya menyampaikan pesan-pesan agama, tetapi juga memperhatikan masalah- masalah kehidupan yang muncul dalam lingkungan masyarakat yang menjadi sasaran dakwah. Masalah masalah itu mungkin berkaitan dengan keagamaan, ekonomi, atau sosial budaya.

Sebagai Pondok Pesantren yang berbasis *life skill*, dan berupaya untuk meningkatkan kemandirian santri, Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 memiliki bentuk kegiatan yang meliputi kecakapan bersifat umum yang mencakup kecakapan mengenal diri, dan kecakapan sosial, serta kecakapan bersifat khusus yang mencakup kemampuan berpikir ilmiah dan kemampuan kejuruan yang mana kegiatan-kegiatan tersebut dikelola dengan menggunakan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti persoalan diatas dan menyusun penelitian ini dengan judul “Pengelolaan Program *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Dalam Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Santri Di Pondok Pesantren *Life Skill* Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari. Agar Kegiatan dalam mengelola pondok pesantren dipeerlukanya undang-undang pondok pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari sebagai Berikut:

Tata Tertib Santri
Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Unit 2
Krasak Tegalsari Banyuwangi

Pasal 1

Kewajiban

Ayat :

1. Semua santri diwajibkan mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan pondok pesantren
2. Semua santri diwajibkan mengikuti program pengajian al quran dan kitab sesuai tingkatan yang ditentukan pengurus
3. Semua santri wajib izin ketika mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.
4. Semua santri wajib beraqidah 'ala thoriqoh ahli sunnah wal jamaah
5. Semua santri wajib menaati peraturan pondok pesantren baik tertulis maupun tidak tertulis
6. Semua santri wajib menjaga nama baik pondok pesantren baik di dalam maupun di luar
7. Semua santri wajib menaati masyayikh, pengasuh dan pengurus
8. Semua santri diwajibkan mengikuti sholat jamaah lima waktu dan membaca wirid sampai berdoa Bersama imam.
9. Semua santri diwajibkan menjaga kebersihan lingkungan pondok pesantren
10. Semua santri diwajibkan membeli surat izin Ketika izin Bersama wali santri
11. Semua santri diwajibkan ketika keluar memakai krudung ma'had
12. Semua santri diwajibkan bersikap, berprilaku dan berpakaian sopan sesuai dengan ketentuan syara'
13. Semua santri diwajibkan mengikuti sholat tahajud, sholat dhuha dan sholat sunnah muakkad (rowatib)

14. Semua santri wajib melaporkan ke keamanan pondok apabila menyaksikan adanya pelanggaran tata tertib dan melihat orang yang mencurigakan
15. Semua santri wajib berangkat dan pulang sekolah tepat pada waktunya
16. Semua santri wajib izin Ketika Tidak mengikuti kegiatan pondok
17. Semua santri wajib bermukena putih terusan Ketika sholat (Diberi keringanan untuk santri baru selam 3 bulan)

Pasal 2

Larangan

Ayat :

1. Semua santri dilarang melakukan hal hal yang mengganggu kewan dan ketertiban pondok
2. Semua santri di larang berkelahi dan segala hal yang di larang oleh syara'
3. Semua santri dilarang mengancam (mengintimidasi) dan berbuat faksiah(kerusakan)
4. Semua santri dilarang berhubungan atau bertemu dengan lain muhrim
5. Semua santri dilarang membawa hp,radio,atau barang elektronik lainnya
6. Semua santri dilarang menggunakan narkoba,obat obat keras,merokok,minuman keras atau perkara yang dilarang syara'
7. Semua santri dilarang menyemir atau mewarnai rambut
8. Semua santri dilarang berkata kotor,berkata terlalu keras,bergurau terutama di saat kegiatan di pondok pesantren

9. Semua santri dilarang membawa kendaraan selain mendapatkan izin dari pengasuh
10. Semua santri dilarang berkeliaran Ketika waktunya istirahat
11. Semua santri dilarang berteman secara berlebihan (lesbi)
12. Semua santri dilarang mengganggu ketenangan orang lain ,baik di dalam maupun di luar pondok pesantren
13. Semua santri dilarang berjualan di pesantren
14. Semua santri dilarang memakai baju
 - a Kaos, jaket, sweeter (untuk santri baru di berikan keringan selama 3 bulan untuk santri putri)
 - b Memakai baju yang bersifat transparan untuk santri putri
 - c Memakai baju ketat untuk santri putri
 - d Memasukan baju untuk santri putri
 - e Memakai rok di atas mata kaki untuk santri putri
 - f Memakai rok belahan untuk santri putri
 - g Rambut melebihi kudung untuk santri putri
 - h Pulang, datang, pergi sendirian kepesantren
15. Semua santri dilarang memakai aksesoris apapun selain (anting anting dan jam arloji untuk santri putri)
16. Semua santri dilarang memakai dan menyimpan baju lengan pendek
17. Semua santri dilarang menggoshob barang milik orang lain
18. Semua santri dilarang berkata kotor
19. Semua santri dilarang mengajak teman untuk menemua pengirim (kecuali ada keperluan dan seperlunya saja)

20. Semua santri dilarang membeli online yang di arahkan ke pondok
pa/ pi) dan tetangga.

21. Semua santri dilarang menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya
(Dholim)

22. Semua santri dilarang melipat lengan baju

Pasal Hukuman

1. Pasal 1 ayat 1

Di hukum sesuai kebijakan pengurus

2. Pasal 1 ayat 2

Membaca Al quran dengan berdiri

3. Pasal 1 ayat 3

Didenda membayar 3x harga surat

4. Pasal 5 dan pasal 2 ayat 6

Mengepel asrama yang ditentukan pengurus

5. Pasal 1 ayat 5 dan pasal 2 ayat 6 pasal 1 ayat 13

Disowankan pada pengasuh dan kebijakan pengurus (hafalan
diantaranya: tahlil, yasin, sirat-suratan, menyiram tanaman dan
dzikir harian)

6. Pasal 1 ayat 6 dan pasal 2 ayat 3,4, dan 7

Mengaji di depan mushola sesuai kebijakan pengurus

7. Pasal 2 ayat 1,6 dan 9

Hafalan surat-suratan pendek

Pasal 1 ayat 9 dan pasal 2 ayat 10. Menurut kebijakan pengurus

Lampiran 2

Peraturan-Peraturan Beserta Kebijakannya

1. Wajib mentaati peraturan pondok pesantren sebagaimana santri lainnya, bila tidak maka dikenakan pasal-pasal hukuman yang telah ditentukan berdasarkan pelanggaran yang dilakukan.
2. Wajib mengikuti kegiatan rutin harian seperti: sholat berjama'ah, sholat tahajud, piket harian, majlis pengajian, sekolah diniyah dll, bila tidak dikenakan denda mengaji Al-Quran 1 juz di depan mushola/ dhalem.
3. Wajib mengikuti kegiatan rutin lain atau kegiatan-kegiatan tambahan seperti: mengikuti kegiatan extra malam jum'at, tahlilan, manakib, piket mingguan, roan di pondok maupun di madrasah diniyah dll, bila tidak maka dikenakan denda mengepel musholla.
4. Wajib memakai jas bila berpakaian kaos di luar asrama. Di perbolehkan memakai kaos pada saat ke kamar mandi, piket dan roan. Jika melanggar maka kaos di serahkan kepada pengurus atau di sobek di situ juga.
5. Santri di larang berjualan di pesantren, jika ada semua barang akan di sita dan tidak di kembalikan.
6. Santri yang membeli online yang di arahkan ke pondok atau tetangga maka barang tersebut akan di sita dan tidak akan di kembalikan.
7. Keluar dan masuk pondok harus izin kepada pengurus dan pengasuh, bila tidak maka dikenakan denda menguras jeding utara/selatan, kolam atau sesuai kebijakan pengurus.
8. Pulang sekolah formal tepat waktu (paling lambat 12.30 WIB), bila datang sebelum ashar maka dikenakan denda mengepel asrama dan

setelah ashar maka dendanya disamakan dengan pelanggaran keluar masuk pondok tanpa izin.

9. Bila ada kegiatan diluar sekolah wajib menghubungi pengurus keamanan, bila tidak maka dikenakan denda menyapu semua halaman selama 3 hari pagi dan sore.
10. Berparilaku akhlaqul karimah/ sopan santun terhadap semua santri terutama kepada yang lebih tua, bila melanggar maka dikenakan denda wiridan selama 1 jam.
11. Apabila ada tamu yang bermalam, harus melapor ke kantor, bila melanggar maka dikenakan sanksi sesuai kebijakan pengurus.
12. Menjaga kabersihan dan keindahan kamar dan asrama, bila melanggar maka harus memperbaiki/mengembalikan seperti semula.
13. Tidak memperkenankan teman lain kamar berkunjung ke dalam kamar terlalu lama. Jika ada kepentingan yang lama sebaiknya bertempat di jerambah asrama, bila melanggar sampai 3x maka dikenakan denda disebar pada kamar-kamar lain.
14. Dilarang berbicara kotor dan berbicara terlalu keras, bila melanggar maka dikenakan denda membaca surat At-Taubat.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana manajemen program *life skill* dalam meningkatkan kualitas santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2021/ 2022 ?
2. Bagaimana Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2021/ 2022 ?

3. Bagaimana Manajemen program *life skill* dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2021/ 2022 ?

C. Masalah Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian yang bertempat di daerah Krasak tepatnya di Desa Tegalsari, adapun lembaga yang akan menjadi obyek penelitian yaitu Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak. Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh peneliti yang berjudul Manajemen Program *Life Skill* Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi tahun 2021/ 2022, maka dalam penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian yang memfokuskan tentang permasalahan pengelolaan pengembangan program-program yang di jalankan dan juga hasil dari adanya program yang telah berjalan, kemudian peneliti juga akan meneliti bagaimana hasil yang dicapai dengan adanya Manajemen Program *Life Skill* Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan manajemen program *life skill* (kecakapan hidup) santri Pondok Pesantren *life skill* Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2021/ 2022.
2. Untuk mendeskripsikan Sumber Daya Manusia (SDM) santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2021/ 2022.

3. Untuk mendeskripsikan manajemen program *life skill* dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 221/ 2022.

E. Kegunaan Penelitian Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan jurusan manajemen pendidikan islam khususnya dalam sidang manajemen program *life skill* di pondok pesanten.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan referensi dalam penelitian-penelitian yang relavan lainnya.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi pondok pessantren dalam manajemen kegiatan-kegiatannya.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi pondok pesantren lain untuk menyelenggarakan kegiatan *life skill* (kecakapan Hidup) dalam manajemennya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen

- a Pengertian Manajemen Manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata- kata itu digabung menjadi managere yang artinya menangani. Managere diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), management (kata benda), dan manager untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).
- b Fungsi- Fungsi Manajemen Fungsi dasar manajemen yaitu elemen- elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan. Terdapat beberapa fungsi dalam manajemen diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan dalam fungsi manajemen adalah suatu proses untuk menentukan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan menyiratkan bahwa manajer terlebih dahulu memikirkan dengan matang tujuan dan tindakannya. Biasanya tindakan manajer itu berdasarkan atas metode, rencana atau logika tertentu, bukan suatu firasat Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik

untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan disebut merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan. Perencanaan mencakup menetapkan tujuan, merumuskan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, menentukan sumber, sumber daya yang diperlukan, dan menetapkan standar atau indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan

2. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah langkah yang ditempuh setelah tujuan dan rencana-rencana organisasi ditetapkan, yaitu dengan merencanakan dan mengembangkan organisasi agar dapat melaksanakan berbagai program yang telah direncanakan secara sukses. Sedangkan pengertian pengorganisasian adalah mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu. Kegiatan-kegiatan dalam pengorganisasian meliputi mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan, menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab, kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia, dan kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

3. *Actuating atau directing* (pelaksanaan atau pengarahan)

Actuating adalah menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kepemimpinan. Penggerakan merupakan fungsi yang secara langsung berhubungan dengan manusia (pelaksana). H. M Anton Athoilah (2010:17) mengemukakan, Menurut G.R. Terry (1986) actuating merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran tersebut. Dari pengertian di atas, pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Demi keberhasilan pengarahan, diperlukan partisipasi oleh pegawai, komunikasi yang mencukupi, dan kepemimpinan yang kuat.

4. *Controlling* (pengendalian atau pengawasan)

Merupakan suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan.

Pengendalian berarti bahwa manajer berusaha untuk menjamin bahwa organisasi bergerak kearah tujuannya. Apabila ada bagian tertentu dari organisasi itu berada pada jalan yang salah atau terjadi penyimpangan,

maka manajer berusaha menemukan penyebabnya kemudian memperbaiki atau meluruskan ke jalan yang benar. Fungsi controlling dalam manajemen meliputi: mempertahankan standar kinerja, mengukur kinerja saat ini, membandingkan kinerja saat ini dengan standar yang harus dipertahankan, dan melakukan tindakan koreksi bila terdeteksi adanya penyimpangan.

Unsur- Unsur Manajemen Unsur-unsur manajemen yang terdapat dalam manajemen menurut Manullang menyebutkan manajemen memiliki unsur unsur yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan yaitu 6M+1 I meliputi:

a. *Man* (manusia)

Manusia merupakan unsur pendukung yang paling penting untuk pencapaian sebuah tujuan yang telah ditentukan sehingga berhasil atau gagal nya suatu manajemen tergantung pada kemampuan untuk mendorong dan menggerakkan orang orang kearah tujuan yang hendak dicapai.

b. *Money* (uang)

Untuk melakukan berbagai aktifitas diperlukan uang, seperti gaji atau upah. Upah sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang ingin dicapai bila dinilai dengan uang lebih besar dari pada uang yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

c. *Material*

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan bahan- bahan (material), karenanya dianggap sebagai alat atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan.

d. *Machine* (mesin)

Peranan mesin sangat dibutuhkan agar proses produksi dan pekerjaan bisa berjalan efektif dan efisien.

e. *Method* (metode)

Untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara berdaya guna dan berhasil guna, manusia dihadapkan kepada berbagai alternatif atau cara melakukan pekerjaan. Oleh karena itu, metode atau cara dianggap sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.

f. *Market* (pemasaran)

Pasar sangat penting sebagai pencapaian tujuan akhir. Pasar yang menghendaki seorang manajer untuk mempunyai orientasi. Informasi Segala informasi yang digunakan dalam melakukan kegiatan suatu perusahaan. Informasi sangat dibutuhkan dalam manajemen. Informasi tentang apa yang sedang terkenal sekarang ini, apa yang sedang disukai, apa yang sedang terjadi di masyarakat. Manajemen informasi sangat penting juga untuk menganalisa produk yang telah dan akan dipasarkan.

2. *Life Skill* (Kecakapan Hidup)

A. Pengertian *Life Skill* (Kecakapan Hidup)

Kata *life skill* secara harfiah berasal dari kata *life* (hidup) *skills* (cakap) jadi *life skill* adalah kecakapan hidup. Kecakapan Hidup (*Life Skill*) menurut Direktorat Agama adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mampu memecahkan permasalahan hidup secara wajar dan menjalani kehidupan secara bermartabat tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya. Makna lain dari kecakapan hidup (*life skill*) adalah:

1. Pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk berfungsi dalam masyarakat.
2. Kemampuan yang membuat seseorang berbeda dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kemampuan yang berupa perilaku adaptif dan positif yang memungkinkan seseorang untuk menjawab tuntutan dan tantangan kehidupan sehari-hari secara efektif . Anwar dalam bukunya pendidikan kecakapan hidup menjelaskan program pendidikan *life skill* adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal ketrampilan yang praktis, terpakai, terkait, dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha, dan potensi ekonomi atau industry yang ada di masyarakat.

B. Aspek-Aspek *Life Skill* (Kecakapan Hidup)

Departemen Pendidikan Nasional menjelaskan secara garis besar *Life skill* (kecakapan hidup) dikelompokkan menjadi dua, yaitu: kecakapan hidup yang bersifat umum (*general life skills* atau GLS) dan kecakapan hidup bersifat khusus (*specific life skills* atau SLS). Berikut disampaikan bagan yang menggambarkan bagian dan aspek-aspek kecakapan hidup, dan setelah itu pemaparan penjelasannya.

Kecakapan Hidup yang bersifat umum (*General Life skills* atau GLS) Merupakan kecakapan yang diperlukan oleh siapapun, baik yang bekerja, yang tidak bekerja dan yang sedang menempuh pendidikan. Kecakapan ini terbagi lagi dalam dua domain, yaitu:

1. Kecakapan personal (*Personal Skill*) Personal skill atau kecakapan untuk memahami dan menguasai diri, yaitu suatu kemampuan berdialog yang diperlukan oleh seseorang untuk dapat mengaktualisasikan jati diri dan

menemukan kepribadiannya dengan cara menguasai serta merawat raga dan jiwa atau jasmani dan rohani. Kecakapan personal ini meliputi:

- a. Kesadaran diri sebagai hamba Allah SWT (*spiritual skill*)
- b. Kesadaran akan potensi diri
- c. Kecakapan berfikir rasional (*thinking skill*)

2. Kecakapan sosial (*Social Skills*) atau kecakapan antar personal (*interpersonal*). Selain sebagai makhluk individu, manusia adalah makhluk sosial yang bermoral. Melalui firman-Nya Al- Maidah: 2 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمْيِنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتِغُونَ
فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala-id (hewanhewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitul Haram; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhan-nya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalag-halangi kamu dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa Nya.*

Allah menyuruh kita untuk saling tolong menolong dalam kebajikan dan takwa, dan melarang kita tolong menolong dalam hal dosa dan yang mencelakakan. Dalam mengembangkan kecakapan sosial empati diperlukan, yaitu sikap penuh pengertian, memberi perhatian dan menghargai orang lain dalam seni komunikasi dua arah. Karena tujuan berkomunikasi misalnya, bukan sekedar menyampaikan pesan, tetapi isi pesannya sampai dan disertai dengan kesan baik sehingga dapat menimbulkan hubungan yang harmonis. Dalam mengembangkan kecakapan sosial ini dapat diwujudkan berupa:

a) Kecakapan berkomunikasi dengan empati (*communication skill*); bisa melalui lisan, tulisan maupun alat teknologi.

b) Kecakapan bekerja sama (*collaboration skill*) Kecakapan hidup yang bersifat spesifik adalah kecakapan yang diperlukan seseorang untuk menghadapi problema pada bidang-bidang khusus atau tertentu. Kecakapan ini terdiri dari dua domain, yaitu:

A. Kecakapan vokasional atau kemampuan kejuruan (*vocational skill*)

Kecakapan vokasional disini adalah kecakapan yang berkaitan dengan suatu bidang kejuruan atau ketrampilan yang meliputi ketrampilan fungsional, ketrampilan bermata pencaharian seperti menjahit, bertani, berternak, otomotif, ketrampilan bekerja, kewirausahaan, dan ketrampilan menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Kecakapan vokasional mempunyai dua bagian, yaitu:

1. Kecakapan vokasional dasar (*basic vocational skill*) Kecakapan vokasional dasar mencakup antara lain: melakukan gerak dasar, menggunakan alat sederhana yang diperlukan bagi semua orang yang menekuni pekerjaan manual (misalnya: palu, tang, obeng).

2. Kecakapan vokasional khusus (*occupational skill*) yang sudah terkait dengan bidang pekerjaan tertentu. Kecakapan vokasional khusus hanya diperlukan bagi mereka yang akan menekuni pekerjaan yang sesuai. Prinsipnya dalam kecakapan ini adalah menghasilkan barang atau jasa.

Prinsip-Prinsip *Life Skill* Adapun prinsip-prinsip pendidikan *life skill* adalah:

- a. *Life skill* hendaknya tidak mengubah sistem pelajaran yang telah berlaku.
- b. *Life skill* tidak harus mengubah kurikulum, tetapi yang diperlukan adalah penyiasaan kurikulum untuk diorientasikan pada kecakapan hidup.
- c. Etika sosio religus bangsa tidak boleh dikorbankan dalam pendidikan *life skill*, melainkan justru sedapat mungkin diintegrasikan dalam proses pendidikan
- d. Pembelajaran *life skill* menggunakan *learning to know, learning to do, learning to be, learning to life together*.
- e. Pelaksanaan pendidikan *life skill* di madrasah hendaklah menerapkan manajemen berbasis madrasah.
- f. Potensi daerah sekitar madrasah dapat direfleksasikan dalam penyelenggaraan pendidikan *life skill* di madrasah, sesuai dengan pendidikan kontekstual dan pendidikan berbasis luas
- g. Paradigma *learning to life dan learning to work* dapat dijadikan sebagai dasar pendidikan, sehingga terjadi pertautan antara pendidikan dengan kebutuhan nyata para peserta didik.
- h. Penyelenggaraan *life skill* diarahkan agar peserta didik menuju hidup sehat dan berkualitas, mendapatkan pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan yang luas serta memiliki akses untuk memenuhi standar hidup layak.

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia adalah salah satu factor penting bahkan tidak dapat dilepas dalam suatu organisasi. SDM juga merupakan kunci penentu pengembangan dalam inttitusi. Pada hakikatnya SDM berupa manusia yang diperkerjakan di sebuah organisasi sebagai pengerak, pemikir dan berencana unruk mencapai tujuan organisasi.

Secara garis besar, pengertian sumber daya manusia (SDM) adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai asset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Menurut Syaiful Bahri Jamarah (2017) adapun komponen data sumber daya manusia untuk peningkatan dan mengelola SDM dalam mengembangkan usaha yaitu:

a Kualitas dan inovatifnya

Kualitas kerja adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitasnya suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan atau sasaran dengan baik.

b Kejujuran dalam bekerja

Kejujuran selain membawa banyak dampak positif juga membawa dalam kehidupan yang jauh lebih baik pentingnya kejujuran dalam kerja wajib kita terapkan sejak usia dini agar senantiasa bersikap jujur dalam berbagai tindakan.

c Kehadiran dalam bekerja

Kehadiran seseorang adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan kecuali ada hal hal yang sifatnya penting dan hal tersebut dapat

dipertanggung jawabkan oleh yang bersangkutan. Sistem kehadiran sudah ditentukan dan diatur kemudian diterapkan dibagian masing masing.

d Sikap dalam bekerja

Sikap positif diperlukan terutama jika ditemukan dalam pekerjaan . Jangan langsung pasrah melainkan mencari berbagai jalan untuk mencari solusi masalahnya. Bisa jadi ini langkah untuk mencapai posisi untuk mencapai yang lebih tinggi jadi selesaikan dengan hati yang jernih.

e Inisiatif Dan Kreatif

Seseorang akan dikatakan kreatif apabila dia mampu membuat atau menciptakan sesuatu, entah itu hasil pemikiran atau asumsi dari orang, Namun orang kreatif belum tentu inisiatif, Sedangkan seseorang akan dikatakan mempunyai inisiatif apabila dia mampu melakukan sesuatu tanpa disadari oleh orang lain disekitarnya.

f Keadaan dalam Bekerja

Keadaan dalam menjaga pekerjaan berarti mampu menjalani kepatuhan terhadap prinsip prinsip moral dan etika kerja, mampu mengembangkan karakter diri yang taat moral dan etika, Mampu menjaga kejujuran dan keikhlasan hati untuk berkontribusi terhadap kemajuan.

g Pengetahuan tentang Pekerjaan

Tanggung jawab terhadap pekerjaan dalam pertanggung jawaban berarti kita sedang menyelesaikan sebuah pekerjaan. didalam pekerjaan selalu ada permasalahan yang kita buat dan kesalahan tersebut harus di pertanggung jawabkan ,dan harus diselesaikan. Agar rasa tanggung jawab yang kita telah kerjakan dapat berhasil lebih baik.

h Tanggung jawab terhadap pekerjaan

Dalam bertanggung jawab berarti sedang menyelesaikan sebuah masalah. Didalam pekerjaan selalu saja ada kesalahan yang kita perbuat. Dan kesalahan yang kita berbuat, dan kesalahan tersebut harus dipertanggung jawabkan, harus diselesaikan.

i Pemanfaatan waktu dalam bekerja

Waktu tidak hanya setara dengan uang, namun lebih dari itu. Waktu merupakan aset tak kasat mata yang paling sulit untuk dikendalikan penggunaan. Untuk itulah kita harus memanfaatkan waktu dengan baik efisien lagi

4. Santri

Santri adalah para siswa yang mendalami ilmu-ilmu agama dipesantren baik tinggal dipondok maupun pulang setelah selesai waktu belajar. Ada dua kelompok sesuai dengan tradisi pesantren:

1. Santri mukim, yakni santri yang menetap di pondok pesantren, biasanya diberikan tanggung jawab mengurus kepentingan di pondok pesantren.
2. Santri kalong, yakni santri yang selalu pulang setelah selesai belajar atau kalau malam ia berada dipondok dan kalau siang pulang ke rumah.

Enam metode yang diterapkan dalam membentuk perilaku santri, yakni:

- a Metode keteladanan (*Uswah Hasanah*)
- b Latihan dan pembiasaan
- c Mengambil pelajaran (*ibrah*)
- d Nasehat (*mauidah*)
- e Kedisiplinan

f Pujian dan hukuman (*targhib wa tahzib*)

1. Metode keteladanan

Secara psikologis, manusia sangat memerlukan keteladanan untuk mengembangkan sifat-sifat dan potensinya. Pendidikan perilaku lewat keteladanan adalah pendidikan dengan cara membuat contoh-contoh kongkrit bagi para santri.

2. Metode pelatihan dan pembiasaan

Mendidik perilaku dengan latihan dan pembiasaan adalah mendidik dengan cara memberikan latihan-latihan terhadap norma-norma kemudian membiasakan santri untuk melakukannya.

3. Mendidik melalui *ibrah* (menggambil pelajaran)

Secara sederhana, *ibrah* berarti merenungkan dan memikirkan, dalam arti umum biasanya dimaknakan dengan mengambil pelajaran dari setiap peristiwa.

4. Memdidik melalui *Maw'dah* (Nasehat)

Mendidik melalui *Maw'dah* berarti nasehat, Rasyid Ridha Mengartikan *Maw'dah* sebagai berikut “*Maw'dah*” adalah nasehat/peringatan atas kebaikan dan kebenaran dengan jalan apa yang dapat menyentuh dan mengena dalam hati dan membangkitkan untuk mengamalkan.

5. Mendidik melalui Kedisiplinan

Dalam ilmu pendidikan, kedisiplinan dikenal sebagai cara menjaga kelangsungan kegiatan pendidikan. Metode ini identic dengan pemberian hukuman dan sanksi. Tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran siswa

bahwa apa yang dilakukan tersebut tidak benar, sehingga ia tidak mengulangnya.

6. Mendidik melalui *Targhib Wa Tahzib*

Metode ini terdiri atas dua metode sekaligus yang berkaitan satu sama lain; *targhib wa tahzib*. Metode *Targhib* adalah janji disertai dengan bujukan agar seseorang senang melakukan kebajikan dan menjahui kejahatan. *Tahzib* adalah ancaman untuk menimbulkan rasa takut berbuat tidak benar.

7. Mendidik melalui kemandirian

Kemandirian tingkah laku adalah kemampuan seorang santri untuk mengambil dan melaksanakan setiap keputusan secara bebas. Proses pengambilan keputusan santri yang biasa berlangsung di pesantren dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu keputusan yang bersifat penting monumental dan keputusan yang bersifat harian.

5. pondok pesantren

Peningkatan Kemandirian Santri Dalam kamus Bahasa istilah peningkatan berasal dari kata dasar tingkat yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun dan peningkatan berarti kemajuan. Kementerian Pendidikan Nasional mengartikan mandiri sebagai sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Mandiri adalah di mana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak atau keinginan dirinya yang terlihat dalam

tindakan atau perbuatannya guna menghasilkan sesuatu (barang atau jasa) demi pemenuhan kebutuhan hidupnya dan sesamanya.

Rofik A. menjelaskan Kemandirian adalah hasrat untuk mengejakan segala sesuatu bagi diri sendiri yang diwujudkan dalam aspek kreativitas dan kemampuan mencipta. Erickson menyatakan bahwa kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya sendiri melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan kearah individualis yang mantap dan berdiri sendiri. Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif, dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain. Robert havighurst membagi kemandirian menjadi Empat bentuk antara lain:

1. Kemandirian emosi, yaitu kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya emosi pada orang lain.
2. Kemandirian ekonomi, yaitu kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang lain.
3. Kemandirian intelektual, yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
4. Kemandirian sosial, yaitu kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak bergantung pada aksi orang lain. Menurut Parker yang dikutip oleh Ali, kemandirian juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi seseorang yang tidak bergantung kepada otoritas dan tidak membutuhkan

arahan secara penuh. Hadari Nawawi menyebutkan beberapa ciri kemandirian, yakni:

- a. Mengetahui secara tepat cita-cita yang hendak dicapai.
- b. Percaya diri dan dapat dipercaya serta percaya pada orang lain.
- c. Mengetahui bahwa sukses adalah kesempatan bukan hadiah.
- d. Membekali dengan pengetahuan dan ketrampilan yang berguna.
- e. Mensyukuri nikmat Allah SWT.

Antonius juga mengemukakan bahwa ciri-ciri mandiri adalah percaya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keahlian dan ketrampilan yang sesuai dengan kerjanya, menghargai waktu dan tanggung jawab.

Kemandirian dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang dimaksud adalah segala aspek yang ada pada individu, meliputi: umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, sikap dan perilaku. Sedangkan faktor ekstern meliputi aspek sosial, budaya, ekonomi, politik, dan media massa. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kemandirian tidak hanya dapat dibentuk oleh dorongan individu. Tetapi, faktor luar (lingkungan) juga dapat mempengaruhi individu untuk mandiri. Begitu juga dalam mengembakannya, kemandirian bisa dilakukan melalui penanaman nilai-nilai luhur bagi individu serta pengkondisian faktor lingkungan, termasuk lingkungan belajar individu. Jika dikaitkan dengan pondok pesantren, metode pengembangan kemandirian yang sering dilakukan pesantren, diantaranya:

1. Menanamkan prinsip kemandirian dalam proses pembelajaran (pengajian) dan kurikulum.

2. Membekali berbagai macam ketrampilan (*life skill*) bagi santri.
3. Memberikan bekal pengetahuan kepemimpinan (*leadership*) dan mengarahkan aplikasinya
4. Memberikan bekal pengetahuan kewirausahaan (*entrepreneurship*) untuk meningkatkan taraf ekonomi dan lingkungan sosial.
5. Menerapkan cara hidup penuh ikhtiar, sabar dan tidak mengandalkan cara hidup instan.

Ada dua tipologi santri yang belajar di Pesantren yaitu :

- a. Santri mukim, yaitu santri yang menetap tinggal bersama Kiai dan secara aktif menuntut ilmu dari seorang Kiai, dapat juga secara langsung sebagai pengurus pesantren yang ikut bertanggung jawab atas keberadaan santri lain. Ada dua motif seorang santri menetap sebagai santri mukim, yaitu: motif menuntut ilmu, artinya santri itu datang dengan maksud menuntut ilmu dari kiainya dan motif menjunjung tinggi akhlak. Artinya, seorang santri belajar secara tidak langsung dan santri berharap setelah belajar di pondok pesantren, ia akan mempunyai akhlak yang terpuji sesuai dengan akhlak kiainya.
- b. Santri nonmukim (kalong), yaitu santri kalong pada dasarnya adalah seorang murid yang berasal dari desa sekitar pondok pesantren yang pola belajarnya tidak dengan jalan menetap di dalam pondok pesantren. Melainkan semata-mata belajar dan secara langsung pulang ke rumah setelah belajar di pesantren. Sebuah pesantren yang besar didukung oleh semakin banyaknya santri yang mukim dalam pesantren, di samping terdapat pula santri yang kalong yang tidak banyak jumlahnya.

1. Pengertian Pondok Pesantren

Kata pondok pesantren merupakan dua kata yang saling berkaitan dan mempunyai tujuan yang sama sebagai tempat tinggal sementara untuk belajar agama islam. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pesantren adalah tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji. Mahfudh mengidentifikasi pesantren lebih luas lagi, yaitu sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial keagamaan dimana pengasuhnya juga menjadi “pimpinan” dan menjadi “sumber rujukan” umat. A. Halim berpendapat bahwa pondok pesantren ialah lembaga pendidikan islam, yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman, dipimpin oleh kiai sebagai pemangku pemilik tanggung jawab pondok pesantren dan dibantu oleh para pengasuh dan pengurus yang mengajarkan kepada santri, melalui metode dan teknik yang khas. Pesantren merupakan suatu komunitas tersendiri, di mana kiai, ustad, santri, dan pengurus pesantren hidup bersama dalam satu lingkungan, berlandaskan nilai-nilai agama islam lengkap dengan norma-norma dan kebiasaan-kebiasaannya sendiri, yang secara eksklusif berbeda dengan masyarakat umum yang mengitarinya. Dengan demikian unsur-unsur pesantren adalah:

- a pelaku terdiri dari kiai, ustad dan ustadzah, santri, dan pengurus.
- b sarana perangkat keras: misalnya Musholla, Ndalem kiai, rumah ustad, pondok, gedung-gedung lain untuk pendidikan seperti perpustakaan, aula, kantor pengurus pesantren, kantor organisasi santri, keamanan, koperasi, gedunggedung ketrampilan dan lain-lain.
- c sarana perangkat lunak: kurikulum, buku-buku dan sumber belajar lainnya, cara belajar-mengajar (bandongan, sorogan, halaqah, dan menghafal), eveluasi belajar-mengajar.

2. Jenis- Jenis Pondok Pesantren

Rofik A dalam pendapatnya mengemukakan bahwa, Ada beberapa jenis pondok pesantren yaitu:

- a. Pondok pesantren tradisional Pondok pesantren tradisional masih tetap mempertahankan bentuk aslinya dengan semata-mata mengajarkan kitab yang ditulis oleh ulama abad Lima Belas dengan menggunakan Bahasa Arab. Pola pengajarannya dengan menerapkan sistem halaqah, dengan metode sorogan dan bandongan. Pondok semacam ini steril dari ilmu pengetahuan umum, orang biasanya menyebutnya dengan pondok salaf (tradisional). Pesantren model ini mempunyai beberapa karakteristik, yaitu: hanya mengaji kitab kuning (salaf), intensifikasi musyawarah atau bahtsul masa'il, berlakunya sistem diniyah (klasikal), biasanya tempat dan lingkungannya mencerminkan masa lalu, seperti kemana mana memakai sarung, songkok dan banyak yang masak sendiri, kultur dan paradigm berpikinya didominasi oleh term-term klasik, seperti tawadhu yang berlebihan, puasa dawud (puasa sehari, buka sehari), zuhud, qanaah, barakah, kuwalat dan biasanya akhirat oriented.
- b. Pondok pesantren modern Pondok pesantren modern merupakan pengembangan tipe pesantren tradisional karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar klasik dan meninggalkan sistem belajar tradisional. Penerapan sistem belajar modern ini terutama nampak pada penggunaan kelas- kelas belajar, baik dalam bentuk madrasah maupun sekolah. Karakteristik pesantren model ini adalah penekanan pada penguasaan Bahasa asing (Arab dan Inggris), tidak ada pengajiaan kitab-kitab kuning (salaf), kurikulumnya mengadopsi kurikulum modern, lenturnya term-term tawadhu,

kuwalat, barakah dan sejenisnya, dan penekanan pada rasionalitas, orientasi masa depan, persaingan hidup dan penguasaan teknologi.

c. Pondok pesantren komprehensif Pondok pesantren komprehensif, disebut demikian karena merupakan sistem pendidikan dan pengajaran gabungan antara yang tradisional dan yang modern. Artinya, di dalamnya diterapkan pendidikan dan pengajaran kitab kuning dengan metode sorogan, bandongan dan wetonan, namun secara regular sistem persekolahan terus dikembangkan. Menurut Departemen Agama RI pondok pesantren dikategorikan kedalam 3 bentuk, yaitu:

1. Pondok pesantren salafiyah Salaf artinya “lama”, “dahulu”, atau “tradisional”. Pondok pesantren salafiyah adalah pondok pesantren yang menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan tradisional, sebagaimana yang berlangsung sejak awal pertumbuhannya. Pembelajaran agama islam dilakukan secara individual atau kelompok dengan konsentrasi pada kitab-kitab klasik, berbahasa Arab.
2. Pondok pesantren Khalafiyah (Ashriyah) Khalaf artinya “kemudian” atau “belakang”, sedangkan ashri artinya “sekarang” atau “modern”. Pondok pesantren khalafiyah adalah pondok pesantren yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan dengan pendekatan modern, melalui satuan pendidikan formal, baik madrasah (MI, MTs, MA, atau MAK), maupun sekolah (SD, SMP, SMA, dan SMK) atau nama lainnya.
3. Pondok pesantren campuran Atau kombinasi Pondok pesantren salafiyah dan khalafiyah sebagaimana penjelasan diatas. Sebagian besar pondok pesantren yang mengaku dan menamakan diri pesantren salafiyah, pada

umumnya juga menyelenggarakan pendidikan secara klasikal dan berjenjang.

5. Fungsi dan Peranan Pondok Pesantren

Fungsi pesantren pada awal berdirinya sampai dengan kurun sekarang telah mengalami perkembangan. Visi, posisi, dan persepsinya terhadap dunia luar telah berubah. Berikut ini penjelasan fungsi dan peranan pesantren menurut Mujamil Qomar adalah:

- a Laporan syarif dkk menyebutkan bahwa pesantren pada masa yang paling awal (masa syaikh Maulana Malik Ibrahim) berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penyiaran agama islam. Kedua fungsi ini bergerak saling menunjang. Pendidikan dapat dijadikan bekal dalam mengumandangkan dakwah sedang dakwah bisa dimanfaatkan sebagai sarana dalam membangun sistem pendidikan.
- b Berpendapat bahwa Ma`shum, fungsi pesantren semula mencakup tiga aspek yaitu fungsi religious (diniyyah), fungsi social (ijtimaiyyah), dan fungsi edukasi (tarwabiyyah). Ketiga fungsi ini masih berlangsung hingga sekarang.
- c Fungsi sebagai lembaga pembinaan moral dan kultural. A Wahid Zaeni menegaskan bahwa disamping lembaga pendidikan, pesantren juga sebagai lembaga pembinaan moral dan kultural baik dikalangan para santri maupun santri dengan masyarakat. Kedudukan ini memberikan isyarat bahwa penyelenggaraan keadilan sosial melalui pesantren lebih banyak menggunakan pendekatan kultural.

- d Pesantren sebagai basis pertahanan bangsa dalam perang melawan penjajah demi lahirnya kemerdekaan. Maka pesantren berfungsi sebagai pencetak kader bangsa yang benar-benar patriotik; kader yang rela mati demi memperjuangkan bangsa, sanggup mengorbankan seluruh waktu, harta, bahkan jiwanya.
- e Pesantren memiliki peranan penting dalam sejarah pendidikan di tanah air dan telah banyak memberikan sumbangan dalam mencerdaskan rakyat.
- f Pesantren juga terlibat langsung menanggulangi bahaya narkoba.
- g Dengan peran tradisionalnya, pesantren sering diidentifikasi memiliki tiga peran penting dalam masyarakat Indonesia yaitu:
 - a. 1.sebagai pusat berlangsungnya tranmisi ilmu-ilmu islam tradisional,
 - b. 2.sebagai penjaga dan pemelihara keberlangsungan Islam tradisional, dan
 - c. 3.sebagai pusat reproduksi ulama.
- h Pesantren berperan sebagai pusat penyuluhan kesehatan, pusat pengembangan teknologi tepat guna bagi masyarakat pedesaan, pusat usaha-usaha penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup dan pusat pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

6. Hubungan *Life Skill* Dengan Kemandirian Santri

Farida Hanun dalam pendapatnya mengemukakan bahwa: Pondok pesantren merupakan salah satu pelaku pengembangan ekonomi berbasis masyarakat. Pengembangan ekonomi pesantren dilakukan dengan menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan *life skill* di lingkungan pesantren. Pesantren yang

menyelenggarakan kegiatan *life skill*, oleh pemerintah disebut dengan pesantren vokasional. Pesantren jenis ini biasanya melaksanakan pelatihan ketrampilan, mulai dari menjahit, tata boga, kecantikan, dan lain-lain. Pondok pesantren vokasional merupakan salah satu program kegiatan Kementerian Agama yang diarahkan pada peran serta pondok pesantren dalam mengikuti program *life skill*. Menurut Keputusan Dirjen Pendidikan Islam, Pondok Pesantren Vokasional atau Ketrampilan adalah:

- a Ikut serta membangun kemandirian santri melalui ketrampilan
- b Menggunakan sebaik baiknya potensi yang ada, khususnya yang sesuai dengan kondisi geografis dan sosial kultur masyarakat di sekitar pondok pesantren
- c Meningkatkan kemampuan sumber daya pesantren vokasional dalam mengembangkan potensi ekonomi di pesantren
- d Meningkatkan kemampuan sumber daya pesantren vokasional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar
- e Terbangunnya jaringan usaha bisnis antara pesantren vokasional dengan masyarakat luar, dan
- f Mendukung upaya penciptaan lingkungan usaha bisnis yang kondusif bagi pesantren vokasional. Adapun target program pondok pesantren vokasional yakni
 1. Eksistensi Pesantren Vokasional dalam kehidupan berasyarakat benar-benar bisa dirasakan, sehingga mampu memberikan manfaat untuk peningkatan kesejahteraan, baik untuk pesantren sendiri maupun untuk masyarakat,

2. Sumber daya Pesantren Vokasional (santri dan ustadz) memiliki kemampuan mengembangkan unit usaha ekonomi di lingkungan pesantren,
3. Timbuhnya kemampuan sumber daya Pesantren Vokasional untuk menjadi fasilitator maupun konsultan bagi pengembangan ekonomi masyarakat di sekitar pesantren,
4. Terbangunnya kerja sama usaha bisnis antara Pesantren Vokasional dengan lingkungan sekitar, melalui akses pembiayaan
5. Yang lebih baik, pelatihan, riset dan pelatihan, dan
6. Tumbuhnya lingkungan usaha kondusif yang bisa memberikan keuntungan bagi masyarakat dan Pesantren Vokasional. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peningkatan kemandirian santri melalui penyelenggaraan *life skill* di pesantren adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran di pondok pesantren agar para santri secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketrampilan bekerja atau usaha mandiri.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian dahulu adalah penelitian yang sudah dilakukan dan sudah mendapatkan hasil dan kesimpulan, dengan adanya penelitian terdahulu ditujukan sebagai pedoman yang akan digunakan peneliti dalam memecahkan masalah dalam penelitian.

Pada penelitian kali ini, Penelitian akan mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (nama, tahun, pembahasan, hasil)

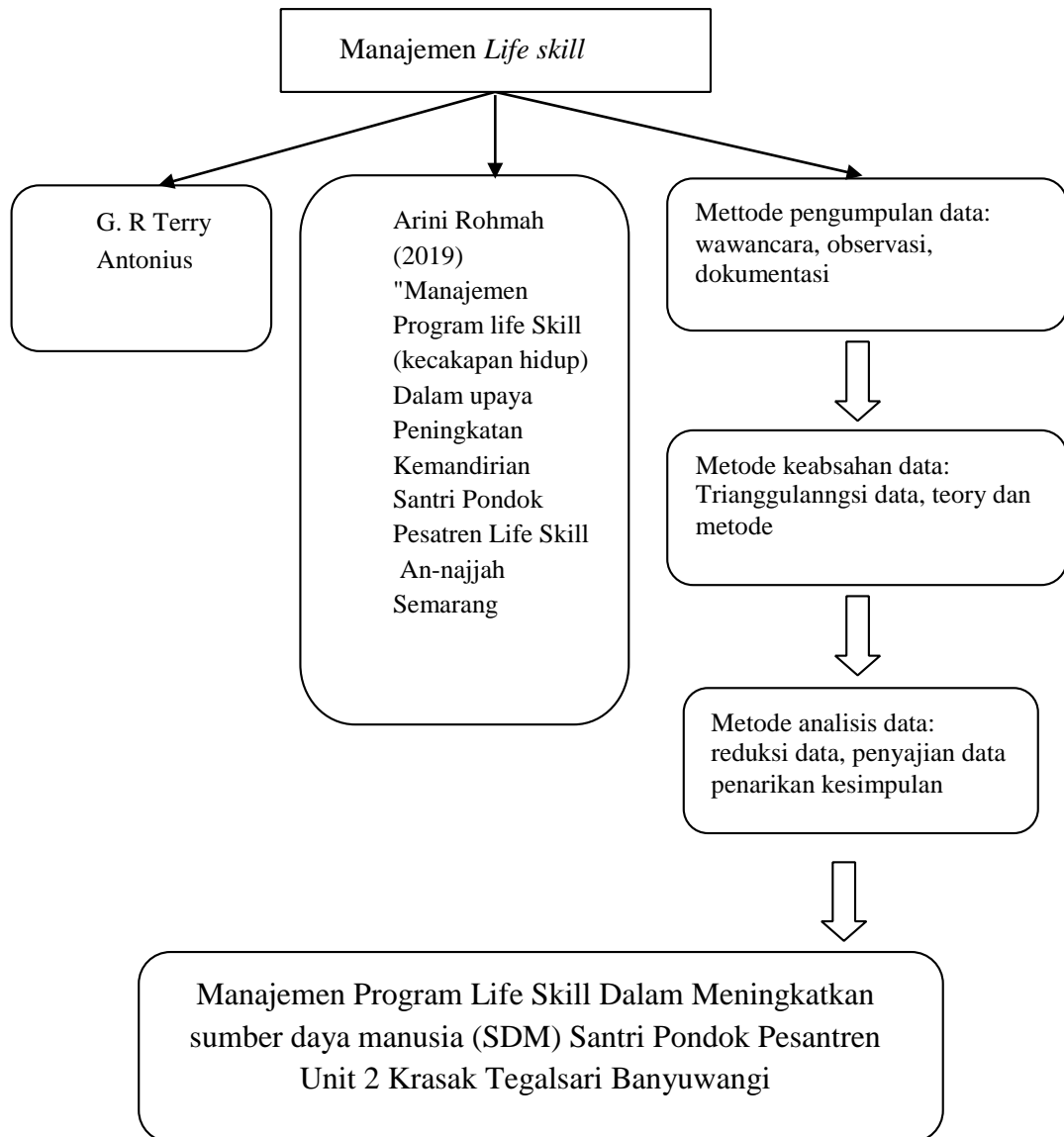
Farida Hanun menyebutkan Pondok pesantren merupakan salah satu pelaku pengembangan ekonomi berbasis masyarakat. Pengembangan ekonomi pesantren dilakukan dengan menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan *life skill* di lingkungan pesantren. Pesantren yang menyelenggarakan kegiatan *life skill*, oleh pemerintah disebut dengan pesantren vokasional. Pesantren jenis ini biasanya melaksanakan pelatihan ketrampilan, mulai dari menjahit, tata boga, kecantikan, dan lain-lain. Pondok pesantren vokasional merupakan salah satu program kegiatan Kementerian Agama yang diarahkan pada peran serta pondok pesantren dalam mengikuti program *life skill*. Menurut Keputusan Dirjen Pendidikan Islam, Pondok Pesantren Vokasional Atau Ketrampilan adalah pondok pesantren yang memanfaatkan segala potensinya, terkait dengan sumber daya manusia. Tujuan Program Pondok pesantren Vokasional Atau Ketrampilan adalah:

- a Ikut serta membangun kemandirian santri melalui ketrampilan
- b Menggunakan sebaik- baiknya potensi yang ada, khususnya yang sesuai dengan kondisi geografis dan sosial kultur masyarakat di sekitar pondok pesantren
- c Meningkatkan kemampuan sumber daya pesantren vokasional dalam mengembangkan potensi ekonomi di pesantren
- d Meningkatkan kemampuan sumber daya pesantren vokasional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar terbangunnya jaringan usaha bisnis antara pesantren vokasional dengan masyarakat luar, dan

- e Mendukung upaya penciptaan lingkungan usaha bisnis yang kondusif bagi pesantren vokasional. Adapun target program pondok pesantren Vokasional yakni,
1. Eksistensi Pesantren Vokasional dalam kehidupan berasyarakat benarbenar bisa dirasakan, sehingga mampu memberikan manfaat untuk peningkatan kesejahteraan, baik untuk pesantren sendiri maupun untuk masyarakat,
 2. Sumber daya Pesantren Vokasional (santri dan ustadz) memiliki kemampuan mengembangkan unit usaha ekonomi di lingkungan pesantren,
 3. Timbuhnya kemampuan sumber daya Pesantren Vokasional untuk menjadi fasilitator maupun konsultan bagi pengembangan ekonomi masyarakat di sekitar pesantren,
 4. Terbangunnya kerja sama usaha bisnis antara Pesantren Vokasional dengan lingkungan sekitar, melalui akses pembiayaan yang lebih baik, pelatihan, riset dan pelatihan, dan
 5. Tumbuhnya lingkungan usaha kondusif yang bisa memberikan keuntungan bagi masyarakat dan Pesantren Vokasional.

C. Alur Pikir Penelitian

Gambar 1.2



Gambar 1.2 Alur pikir penelitian

Sumber: Olahan peneliti 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu berdasarkan pada data yang muncul berwujud kata kata dan bukan rangkaian angka, dan tergolong dalam perspektif yang artinya melukiskan variabel demi variabel satu demi satu agar diperoleh data yang lebih valid dan menyeluruh Menurut Bogdan dan Tailor metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Spesifikasi penelitian ini adalah penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis, akurat, fakta, dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jl. KH.Abdul Majid PP. Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Po.box 202 Jajag Banyuwangi 68485, Kab Banyuwangi, Jawa Timur. Sebagai salah satu pengagas jaringan ulama Pondok Pesantren *Life Skill* Pondok Pesantren Mamba'ul huda 2 Krasak telah bekerja sama dengan Para Ahli dalam bidangnya, (santri Pondok Pesantren Life Skill Mamba'ul Huda 2 Krasak melaksanakan pelatihan sesuai apa yang diinginkan dalam bidanya di pesantren tersebut).

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian jenis ini kehadiran peneliti untuk menyatu dan berbaaur dengan informan yang menjadi subjek penelitian menjadi kegiatan yang harus dilakukan karena kehadiran peneliti tidak dapat diwakili oleh apapun. Sebelum melakukan

penelitian terlebih dahulu peneliti akan meminta surat pengantar yang dikeluarkan oleh lembaga yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam, keudian peneliti akan memberikan surat pegantar tersebut kepada kepala Pondok yang menjadi tempat penelitian peneliti yaitu Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi langsung ditempat penelitian dengan mengamati aktifitas serta kegiatan yang berhubungan dengan penelitian dan melakukakuan wawancara dengan pihak-pihak yang memiliki tugas atau wewenang sehubungan dengan apa yang dibutuhkan peneliti. Untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti akan mengambil dokumentasi sebagai bukti dari apa yang akan peneliti temukan. Peneliti akan datang secara langsung ke tempat penelitian yang telah ditentukan yaitu pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak. deangam membawa berbagai intrumen yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian informan dan sumberdata sangatlah penting karena akan mempengaruhi proses, waktu, biaya dan hasil penelitian. Maka dalam menentukan informan dan sumber data harus sesuai agar memperoleh informasi yang falid dan data yang baik.

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan tema yang di ambil oleh peneliti, diantaranya yaitu Pengasuh, Ustadz dan Ustadzah, pengurus dan para santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak. Informasi penelitian adalah segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dalam bentuk apapun seperti benda, orang, data dan sifat dari hal yang di teliti.

E. Data Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data merupakan subyek yang memberi data penelitian yang dibutuhkan. Sumber data bisa berupa manusia, benda, situasi dan keadaan atau dokumen. Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Sumber data primer Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh objek penelitian perseorangan, perkelompok, dan organisasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada Pembina, Pengurus pondok, Santri, dan Nyai. Hj Muslihah Umar selaku pengasuh Pondok Pesantren *Life Skill* Mamba'ul Huda 2 krasak tegalsari.
2. Sumber data sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan berbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah, jurnal perbankan dan keuangan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, hasil penelitian, internet, dan karya-karya lain yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

F. Prosedur Pengumpulan Data

a. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan sebuah dialog yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan sebuah informasi atau keterangan langsung dari pihak yang bersangkutan. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai beberapa pengurus Pondok dan beberapa Santri Pondok Pesantren mamba'ul huda 2 krasak.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan memberikan perhatian kepada suatu objek tertentu dengan menggunakan seluruh panca indra yang digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang variabelnya berupa catatan-catatan harian, notulen rapat, dokumen, agenda, dan lain sebagainya.

G. Keabsahan Data

Metode keabsahan data merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat keakuratan data. Dalam hal ini penulis akan menggunakan metode triangulasi dalam mengelola keabsahan data.

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut.

Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan

kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah atau ranskrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

H. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2016:89) adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, ketika berada di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis interaktif tiga model yang meliputi :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih data-data yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena reduksi memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan tinjauan ulang pada catata-catatan dengan cara bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk dapat mengembangkan pikiran. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis data puncak dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara mencocokkan kembali catatan-catatan yang didapat selama penelitian berlangsung.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah singkat Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari

Pondok pesantren mamba'ul huda 2 berada di krasak, tegalsari, banyuwangi, jawa timur didirikan oleh Kh. Abdul majid dan Nyai Hj Robi'ah Adawiyah pada tanggal 17 agustus 1944 dan terdapat 7 unit salah satunya mamba'ul huda 2 yang dikenal Emha 2 oleh Alm. Umaruddin Majid Dan Nyai. Hj. Muslihah Umar yang memiliki Motto sholih, alim, kahfi.

Pondok pesantren mamba'ul huda 2 terdapat kurang lebih 500 Santriwan dan santriwati. Keseharian santri 24 jam full beraktifitas sesuai tingkatan pendidikanya mulai dari diwajibkan berjama'ah lima waktu pengajian kitab-kitab sorogan kitab sekolah formal, takror, dan kegiatan lainnya sampai istirahat pukul 21.30 Wib.

Pondok pesantren mamba'ul huda 2 juga memiliki program *life skills* salah satunya kewirausahaan, desaind grafis, jurnalistik dan bulletin, rebana, qiro'ah dan sebagainya

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi, Misi Tujuan Pondok Pesantren *Life Skill* Mamba'ul Huda 2 Krasak

a. Visi “Membangun generasi muda yang islami, konstektual, rahmatan lil alamin, berbudaya Indonesia dan memiliki skill entrepreneur.”

b. Misi

1. Mengadakan sistem pendidikan yang islami dan modern terhadap pembentukan pribadi yang bertanggung jawab, disiplin, dan sholeh.
2. Mengembangkan sistem pendidikan yang berorientasi pada terciptanya generasi yang berorientasi pada terciptanya generasi yang kontekstual, rahmatan lil alamin, berbudaya Indonesia.
3. Menciptakan generasi yang memiliki jiwa kepemimpinan serta peduli terhadap umat dan memiliki skill entrepreneur.
4. Ikut serta dalam dakwah dan mendorong umat menuju masyarakat yang kontekstual, rahmatan lil alamin, berbudaya Indonesia.
5. Memupuk dalam jiwa santri untuk selalu menebarkan salam dengan penuh semangat dan sehat untuk meraih sholeh, sukses dan selamat dunia akhirat.

c. Tujuan

- 1) Membekali santri untuk menguasai dan mengamalkan di semua bidang ilmu.
- 2) Memberikan pembinaan kepada para santri terkait bidang studi (kuliah), ilmu agama (mengaji), berkomunikasi, dan kemandirian (wirausaha).
- 3) Menumbuh kembangkan potensi diri, berjiwa sosial dan memandirikan santri.

4) Mencetak para santri menjadi sarjana yang siap pakai di masyarakat dan memiliki akhlakul karimah, berketrampilan kreatif dan mandiri.

5) Mendorong para santri agar kelak mampu menjadi wirausahawan sukses diberbagai bidang sesuai keahliannya.

3. Identitas Pondok Pesantren

1. Nama Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda
2. Nama Pesantren : Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak
3. Email : Mambaulhuda2krasak@yahoo.com
4. Alamat : Dsn Krasak
 - a. Kelurahan : Tegalsari
 - b. Kecamatan : Tegalsari
 - c. Kab/kota : Banyuwangi
 - d. Provinsi : Jawa Timur
5. No. Telp : 081237166672

4. Keadaan Struktur Organisasi

Personalia Pengurus Bagian Putra

Pon.Pes. Mamba'ul Huda 2

Krasak Tegalsari Banyuwangi

Tahun Ajaran 2021/ 2022

1. Pengasuh : Ny. Hj. Muslihah Umar
2. Pembimbing Pengurus : Agus Ulil Azmi S.E
Agus Rizan Hadziqi
3. Personalia Kepengurusan

| | |
|--------------|-------------------|
| Ketua Pondok | : Muhammad Alvian |
| Sekretaris | : Yazid Bastomi |

| | |
|-------------------|--|
| Bendahara | : Muhammad Muis |
| Pengurus Ndalem | : Aril Musthofa Andi Alvian Saiqul Hadi Iwan Pramudianto Fandi Ridwan Kurnia Ari Ibnu Wafa |
| Pengurus Koperasi | : Iqbal Maulana Alvi Sururi |

Personalia Pengurus Bagian Putri

Pon.Pes. Mamba'ul Huda 2

Krasak Tegalsari Banyuwangi

Tahun Ajaran 2021/ 2022

- | | |
|------------------------|---|
| 3. Pengasuh | : Ny. Hj. Muslihah Umar |
| 4. Pembimbing Pengurus | : Ning. Lailatus Zuhro' Sp.D Ning Tri Hajar Masruroh |

3. Personalia Kepengurusan Harian

| | |
|-------------------|--|
| Ketua Pondok | : Arin Astaria |
| Sekretaris | : Askarima Halimatus Sa'diyah |
| Bendahara | : 1. Isna Ayu Sholikhah 2. Dela Dhurimatun Nisya |
| Pengurus Ndalem | : Izza Fikria Ulfatur Rosyidah Lailatul Husna Nanda Fitria Anggraini Afifatul Khasanah Alwa Sakna Fuadiyah Eka Nur Syafira |
| Pengurus Koperasi | : Khoirotul Hidhayah Ulfa Mayucha Irma Fatmala Sari |

Pengurus Laundry : Fatimatul Hikmah
 Khozainul Mustafidah
 Firna Ifatus Sholikhah

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting guna menunjang terpenuhinya kebutuhan santri-santri dan membantu para santri dalam menjalankan kegiatan *life skill* di Pondok Pesantren *Life Skill* Mamba'ul Huda 2 Krasak, Tegalsari. Sebagaimana wawancara dengan Muhammad Khozin Sarana dan prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak. sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 1.3

Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak

| No | Nama Barang | Jumlah | Kondisi |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1 | Gedung Asrama | 12 Gedung | Baik |
| 2 | Perpustakaan | 1 Ruang | Cukup Baik |
| 3 | Musholla | 2 Gedung | Baik |
| 4 | Kamar Mandi | 40 Kamr | Baik |
| 5 | Aula | 1Gedung | Baik |
| 6 | Rebana | 2 Set | Baik |
| 7 | Printer | 2 Buah | Baik |
| 8 | Komputer | 2 set | Baik |
| 9 | Sound System | 4 buah | Baik |
| 10 | Proyektor | 2 Buah | Baik |

6. Jumlah Santri

Tabel 2.3**Jumlah Santri Putri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak**

| No | Asrama | Kualifikasi | Anggota |
|--------|-------------|-------------|---------|
| 1 | Al-Inaroh | 1 | 21 |
| | | 2 | 23 |
| | | 3 | 24 |
| | | 4 | 19 |
| 2 | Al-Arifah | 1 | 20 |
| | | 2 | 22 |
| | | 3 | 21 |
| 3 | Al-Mardiyah | 1 | 19 |
| | | 2 | 20 |
| | | 3 | 21 |
| 4 | Az-Zakiyah | 1 | 22 |
| | | 2 | 21 |
| | | 3 | 18 |
| 5 | Al-Inayah | 1 | 23 |
| | | 2 | 20 |
| | | 3 | 19 |
| 6 | Tahfidz | 1 | 25 |
| 7 | Kantor | 1 | 6 |
| 8 | Ndalem | 1 | 7 |
| Jumlah | | | 392 |

Tabel 3.3**Jumlah Santri Putra Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak**

| No | Asrama | Kualifikasi | Anggota |
|--------|-----------|-------------|---------|
| 1 | Al-Mannar | 1 | 21 |
| | | 2 | 20 |
| | | 3 | 19 |
| | | 4 | 22 |
| 2 | Al-Abror | 1 | 21 |
| | | 2 | 19 |
| | | 3 | 21 |
| 3 | Auliyak | 1 | 15 |
| | | 2 | 18 |
| | | 3 | 17 |
| 4 | Kantor | 1 | 6 |
| Jumlah | | | 199 |

7. Jadwal Kegiatan

Tabel 4.3

**Jadwal Kegiatan
Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Unit 2 Al-Umary
Krasak-Tegalsari-Banyuwangi
Tahun 2021/ 2022**

| No. | Waktu | Kegiatan | Keterangan | Ustadz | Tempat | Santri |
|-----|-----------------|----------|----------------|--------|------------------|-----------------|
| 1 | 02:30- 03:30 | | Sholat Tahajud | | Musholla Atas | Semua Santri |
| 2 | 03:30- 04:15 | | Istirahat | | | Semua Santri |
| 3 | 04:15- 05:00 | | Sholat Shubuh | | Musholla Atas | Semua Santri |

| | | | | | | |
|----|-------------|-----------|---|----------|------------------------------|-------------------------------------|
| 4 | 05:00-05:45 | Pengajian | Fasholatan,Tajwid, Tahlil,Juz ‘Amma | Ustadzah | Musholla Atas | Santri 1 (Santri Baru) |
| | | Pengajian | Hafalan Surat Munjiat | Ustadzah | Musholla Bawah | Santri Kelas 2 |
| | | | Kitab Kuning | Gus Ulil | Ndalem | Santri Kelas 3 Ula Ke Atas |
| 5 | 06:00-06:30 | | Persiapan Sekolah | | | Santri Formal |
| 6 | 12:15-12:45 | | Sholat Dhuhur | | Musholla Atas | Semua Santri |
| 7 | 12:45-13:30 | | Istirahat Dan Persiapan Sekolah Diniyah | | | Semua Santri |
| 8 | 13:30-15:00 | Diniyah | Jam Ke 1 | | Madrasah Diniyah Putri | Semua Santri |
| 9 | 15:00-15:30 | | Sholat Ashar | | Madrasah Diniyah Putri | Semua Santri |
| 10 | 15:30-16:30 | Diniyah | Jam Ke 2 | | Madrasah Diniyah Putri | Semua Santri |
| 11 | 16:30-17:30 | | Istirahat & Persiapan Sholat | | | Semua Santri |

| | | | | | | |
|----|-----------------|--------------------|---------------------------|---------------------|----------------------------|-----------------------------|
| | | | Magrib | | | |
| 12 | 17:30- 18:00 | | Sholat Magrib | | Musholla Atas | Semua Santri |
| 13 | 18:10- 19:10 | Pengajian Kitab | Amsilati | Ummah & Ustadzah | Musholla Atas | Kelas 2 Keatas |
| | | | Amsilati | Ustadzah | Musholla Bawah | Kelas 1 (Santri Baru) |
| 14 | 19:10:19 :30 | | Jama'ah Sholat Isya' | | Musholla Atas | Semua Santri |
| 15 | 19:30- 20:00 | Pengajian | Sorogan Al- Qur'an | Ustadzah | Mushola Atas & Bawah | Semua Santri |
| 16 | 20:00- 21:00 | | Takror | Pendampi ng | | Semua Santri |
| 17 | 21:00- 22:00 | | Istirahat | | | Semua Santri |
| 18 | 22:00- 22:30 | Pengajian | Mengaji Bersama | | Musholla Atas | Semua Santri |
| 19 | 22:30- 02.30 | | Berlayar Dipulau Kapuk | | Kamar Masing- Masing | Semua Santri |

B. Verifikasi Data Lapangan

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan yang para santrinya tinggal (mukim) bersama untuk melakukan berbagai kegiatan baik

belajar mengajar atau ekstra kulikuler dibawah bimbingan guru yang biasa dikenal dengan kiyai dan terdapat asrama untuk tempat tinggal santri. Dalam meningkatkan mutu santri dibutuhkan pengembangan agar terbentuknya santri yang berkualitas untuk menghadapi kehidupan keselanjutnya. *Life Skill* dalam pengembangan santri sangatlah penting pada dasar pengembangan santri itu sendiri.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode yang bersifat kualitatif, penulis akan memaparkan data dalam bentuk naratif dan dijelaskan dengan pertanyaan di dalam wawancara yang sudah dilakukan pada 08 februari samapi 12 april 2022.

Kemudian peneliti akan menganalisis data untuk menghasilkan data, dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara, dokumentasi observasi yang berkaitan dengan *life skill*. Berikut merupakan verifikasi data yang diperoleh peneliti:

1. manajemen program *life skill* (kecakapan hidup) santri Pondok Pesantren *life skill* Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2022 Berdasarkan informasi yang didapat dari Nyai.Hj. Muslihah Umar Selaku pengasuh pondok pesantren mamba'ul huda 2 bahwa

”santri itu harus terbiasa untuk selalu terampil adanya ilmu manfaat yang selalu diamalkan karena otak kanan otak kiri hati sanubari semuanya penuh ilmu dan keikhlasan yang akan membawa keberkahan di hari esok”

Hal tersebut menjadikan pentingnya sebagai seorang santri harus rajin mengatur waktu sebaik mungkin karena ilmu yang bermanfaat itu

harus membutuhkan banyak praktek secara langsung untuk pengembangannya dan diamalkan untuk banyak orang, dengan itu perbanyak kreatifitas yang didapat sebanyak mungkin untuk kedepanya setelah selesai menempuh pendidikan.

2. Sumber Daya Manusia (SDM) santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2022.

Sumberdaya Manusia life skill santri pondok pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak memiliki banyak peminat untuk proses pengembanganya mulai dari kewirausahaan, rebana, desaind grafis, ajournalistik adan bulletin, qiro'ah dan sebagainya.

Brikut merupakan data yang terkait dalam sumberdaya manusia santri pondok pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak.

Tabel 5.3

Anggota Kewirausahaan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak

1. Kewirausahaan

| No | Nama |
|----|---------------------|
| 1 | Andi alvia |
| 2 | Satri dika |
| 3 | Muhammad sholikhin |
| 4 | Faiza eka firnanda |
| 5 | Nadiatul muflikhah |
| 6 | Farah Nabila bilqis |

Tabel 6.3

Anggota Rebana Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak

2. Rebana

| No | Nama |
|----|------------------------|
| 1 | Dika soandi |
| 2 | Muhammad baidlowi |
| 3 | Ulin nuha |
| 4 | Abdullah tri wahyudi |
| 5 | Muhyidin |
| 6 | Khotibul umam |
| 7 | Saikhoni |
| 8 | Muhammad ali |
| 9 | Riski pratama |
| 10 | Doni setiyawan |
| 11 | Fendik |
| 12 | Mukhammad ali murtadlo |
| 13 | Khusi Latifah |
| 14 | Khozainul mustafidah |
| 15 | Tika dwi |
| 16 | Dwi nasyain |
| 17 | Gita nur lita |
| 18 | Siti mu'awanah |
| 19 | Arin astaria |
| 20 | Dela dhurimatun nisya |

| | |
|----|------------|
| 21 | Faza Zulfi |
| 22 | Amanah |

Tabel 7.3

Anggota Jurnalistik dan Bulletin Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak

3. Jurnalistik dan bulletin

| No | Nama |
|----|-----------------------|
| 1 | Dwifa pratama |
| 2 | Eji Pangestu |
| 3 | Luluk fathonah |
| 4 | Faiqotul nur khasanah |
| 5 | Elok muawanah |
| 6 | Lolita dita |

Tabel 8.3

Anggota Desain Grafis Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak

4. Desain Grafis

| No | Nama |
|----|-----------------|
| 1 | Izzul haq |
| 2 | Muhammad fatoni |
| 3 | Lolita diyah |
| 4 | Sandrina dewi |
| 5 | Puput wulandari |

| | |
|---|-------------------|
| 6 | Muhammad latif |
| 7 | Sandrina dewi |
| 8 | Tussama salsabila |
| 9 | Iqbal maulana |

Tabel 9.3

Anggota Qiro'ah Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak

5. Qiro'ah

| No | Nama |
|----|-------------------|
| 1 | Nadiatul Muflikah |
| 2 | Faza zulfi karima |
| 3 | Anton maulana |
| 4 | Rauhana salsabila |
| 5 | Muhammad sauqi |
| 6 | Wildan izza fahmi |

3. manajemen program *life skill* dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2022.

Life skill adalah program unggulan dipondok pesantren Mamaba'ul Huda 2 Krasak Diantaranya sebagai berikut:

- a. Kewirausahaan: sebagai pemutusan dari tujuan dan juga sasaran pada pondok pesantren. Melakukan penetapan terhadap bidang

usaha dan juga pasar yang dilakukan. Melakukan perhitungan terhadap jumlah skala yang akan diharapkan.

- b. Rebana: sebagai alat musik pengiring setiap acara seperti pernikahan, maulid nabi dan sebagai sarana komunikasi antar masyarakat melalui kesenian.
- c. Qiro'ah: Pelantunan indah nya ayat al-qur'an dalam pembunyiannya untuk meningkatkan kreatifitas cengkok dan aneka makro' yang di fariasikan.
- d. Jurnalistik dan Buletin: Untuk meningkatkan keindahan menulis, kreatifitas dalam karangan, bahasa dan keindahan karangan ilmiah.
- e. Desain grafis: Untuk bersaing didunia digital era modern agar bisa menyesuaikan tuntutan masyarakat sesuai perkembangan zaman.

Sesuai yang pernyataan yang dikemukakan oleh Agus Rizan Hadziqi pada tanggal 23 bulan Maret tahun 2022 bahwa:

“Dalam program life skill pondok pesantren mamba’ul huda 2 krasak terdiri dari kewirausahaan, rebana, qiro’ah, jurnalistik dan bulletin, dan desain grafis harus ditekuni dan dikembangkan terus agar apa bekal yang dimiliki bisa untuk pembekalan di hari esok”

Tabel 10.3

Trianggulangi Sumber

| Pertanyaan | Informan | | Pola |
|--|---|--|-----------------------------|
| | Informan 1 | Informan 2 | |
| Bagaimana manajemen program <i>life skill</i> (kecakapan hidup) santri | "Dalam pengelolaan Pelatihan dan pengembang program pelatihan apa | "Kegiatan pelatihan dan pengembangan yang berbentuk program yang | Segala bentuk kegiatan yang |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pondok Pesantren <i>life skill</i> Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2022 ? | yang dibutuhkan santri bisa terpenuhi dengan baik” | diadakan pondok pesantren dilakukan apabila mendapat saat pelatihan workshop atau yang lainnya” | menata dari pihak pondok |
| Bagaimana Sumber Daya Manusia (SDM) Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2022 ? | "Program-program yang diikuti kebanyakan berasal dari pondokitu sendiri disebabkan pengelola tertinggi dalam pondok pesantren adalah pengasuh hingga santri selalu mendapatkan support maupun do'a” | | Untuk program juga diadakan oleh pengasuh baik berupa pelatihan workshop atau loka kaya |
| Bagaimana manajemen program <i>life skill</i> dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2022 ? | Untuk kendala selama ini masih belum ada | Untuk kendala yang sampai membawa dampak kurang baik akan tetapi untuk kendala ringan ada yaitu ketika kegiatan bebenturan dengan kegiatan lain | |

Sumber: Olahan peneliti, tanggal 10 april 2022

Tabel 11.3

Trianggulasi Metode

| Pertanyaan penelitian | Metode pengumpulan data | | | Pola |
|--|-------------------------------------|-------------------------|--|---|
| | Wawancara | Observasi | Dokumentasi | |
| Bagaimana manajemen program <i>life skill</i> (kecakapan hidup) santri | Pengaturan program apa aja yang ada | Dari pengamatan penulis | Dari data yang di peroleh hampir seluruh | Hal tersebut dikarenakan lembaga yang berbasis agama dan dinaungi |

| | | | | |
|---|---|--|--|---|
| Pondok Pesantren <i>life skill</i> Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2022 ? | di dalam pondok pesantren mamba'ul huda 2 krasak | pengelolaan bergerak sesuai penduan peraturan pondok pesantren | kegiatan hanya mengikuti program yang diselenggarakan pondok pesantren | pengasuh sepenuhnya |
| Bagaimana Sumber Daya Manusia (SDM) santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2022 ? | | Sebagian besar peminat program <i>life skill</i> tidak begitu tertarik | Dari data yang diperoleh sebagian besar pelatih atau tutor diambil dari pihak luar | Semua program yang diikuti merupakan proram pelatihan dari pihak pondok itu sendiri |
| Bagaimana manajemen program <i>life skill</i> dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2022 ? | Kendala selama ini tidak ada karena proses berjalan dengan baik | Sebenarnya ada akan tetapi tidak terdeteksi oleh pengelola | Riwayat pendidikan sangat baik | Patokan oleh pihak pondok secara menyeluruh |

Sumber: Olahan peneliti, tanggal 10 april 2022

Tabel 12.3

Triangulasi Teory

| Pertanyaan | Hasil penelitian | Teory |
|--|--|---|
| Bagaimana manajemen program <i>life skill</i> (kecakapan hidup) santri Pondok Pesantren <i>life skill</i> Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari | Pelngelolaan sepenuhnya sesuai dengan ketetapan pengasuh baik segi tujuan program dan strategi | G.R Terry (2013) yang berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses khas atau khusus yang di dalamnya terdiri atas tindakan- |

| | | |
|---|---|---|
| <p>Banyuwangi Tahun 2022 ?</p> | | <p>tindakan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan yang ditetapkan melalui pemanfaatan potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.</p> <p>Siti fajar dan Tri Heru (2010:30) mengemukakan bahwa pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya melibatkan penguasaan keterampilan, aturan-aturan, konsep, atau sikap untuk meningkatkan kinerja kariawan.</p> |
| <p>Bagaimana Sumber Daya Manusia (SDM) santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2022 ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Program peningkatan kualifikasi pendidikan • Program penyetaraan dan sertifikasi • Program supervisi pendidikan | <p>Sesuai dengan ketentuan pondok pesantren bahwa terdapat beberapa program pelatihan dan pengembangan agenda pondok dalam berpendidikan diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program peningkatan kualifikasi pendidikan • Program penyetaraan dan keadaan dan kondisi masyarakat laus. • Program supervisi pendidikan • Program pelatihan tenaga pendidik selain dari materi saja |
| <p>Bagaimana manajemen program <i>life skill</i> dalam</p> | <p>Tidak ada kendala , hanya sedikit kendala tanpa menyebabkan kerugian</p> | |

| | | |
|---|---------------|--|
| meningkatkan Sumber Daya Manusia santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak Tegalsari Banyuwangi Tahun 2022 ? | atau pengaruh | |
|---|---------------|--|

Sumber: Olahan peneliti, tanggal 10 april 2022

Gambar 2.3

Proses Wawancara Dengan Narasumber



BAB V PEMBAHASAN

1. Perencanaan program life skill santri dalam meningkatkan sdm santri pondok pesantren mamba'ul huda 2 krasak.

Perencanaan dalam fungsi manajemen adalah suatu proses untuk menentukan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai tujuan seefisien dan seefisien mungkin. Perencanaan mencakup menetapkan tujuan, merumuskan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan, dan menetapkan standar atau indicator keberhasilan dalam pencapaian tujuan.

Adapun perencanaan di pondok pesantren life skill mamba'ul huda 2 yang pertama kali dilakukan dalam menetapkan tujuan yaitu secara keseluruhan santri mempunyai bekal guna menghadapi dunia luar setelah tidak lagi dipesantren. Lalu tujuan dari program *life skill* dari perkegiatannya adalah agar santri dapat memiliki keterampilan dalam menghadapi dunia luar, dan setiap kegiatan dalam program *life skill* memiliki tujuan yang masing-masing adalah mengembangkan skill *entrepreneur* santri, santri diharapkan mampu mengembangkan wirausaha sejak dini, mengembangkan skill dan kreatifitas dengan baik.

Lalu dalam merumuskan strategi untuk menca[ai tujuan pondok pesantren life skill mamba'ul huda 2 adalah maka dalam pelaksanaan diperlukan pengarah yang menggerakkan. Pengaruh ini nanti yang menggerakkan para santri untuk melaksanakan kegiatan yang berlangsung. Nyai Hj. Muslihah umar membuat perencanaan dalam mengarahkan dengan membagi tugas kepada santri yang ditunjuk untuk jadi ketua koordinasi sekaligus sebagai tentor (pengarah) dalam

kegiatan yang dijalankan. Serta beliau juga mendatangkan pelatih-pelatih yang menurut beliau perlu dan bisa menambah wawasan para santri.

Dalam menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan dalam merencanakan manajemen program *life skill* yaitu dalam perumusan strategi diperlukan dalam merencanakan manajemen program *life skill* yaitu dalam perumusan strategi diperlukan adanya pengurus yang bertugas dalam memutuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan perencanaan. Kemudian pengasuh menyampaikan kebijakan-kebijakan kepada Pembina yang bertugas untuk mengawasi jalanya pelaksanaan agar berjalan sesuai harapan. Lalu selanjutnya ketua mengkoordinir anggotanya dengan turun langsung ke lapangan langsung dan membimbing serta memberikan materi kepada santri. Santri sebagai pelaksana yang diberikan materi untuk meningkatkan kemandirianya.

Lalu dalam menetapkan standar atau indikator keberhasilan dalam perencanaan manajemen program *life skill* indikator keberhasilan yaitu santri dapat memenuhi aspek kemandirian emosi, kemandirian ekonomi, kemandirian intelektual, serta kemandirian sosial.

Jadi perencanaan dalam pondok pesantren *life skill* mamba'ul huda 2 sudah baik dengan melakukan tahapan-tahapan dalam perencanaan seperti menetapkan tujuan, merumuskan strategi untuk mencapai tujuan, menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan, dan menetapkan standar atau indikator keberhasilan dengan baik.

1. Pengorganisasian program *life skill* dalam upaya meningkatkan sdm santri pondok pesantren mamba'ul huda 2 krasak.

Setelah perencanaan selanjutnya dilakukan pengorganisasian. Pengertian pengorganisasian adalah mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu, kegiatan-kegiatan dalam pengorganisasian meliputi mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan, menetapkan struktur yang diperlukan, menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya kewenangan dan tanggung jawab, kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, pengembangan sumber daya manusia, dan kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

Pengorganisasian dalam pondok pesantren *life skill* mamba'ul huda 2 krasak yang pertama adalah mengalokasikan sumber daya yaitu pengasuh sebagai struktur tertinggi kemudian Pembina *life skill* sebagai pengawas dan ketua koordinasi adalah yang mengkoordinir kegiatan dan memberi materi. Dan santri yang memilih kegiatan sesuai keinginan santri.

Kemudian dalam menetapkan tugas pengasuh disini merupakan sebagai pemegang kekuasaan tertinggi didalam pondok pesantren *life skill* mamba'ul huda 2 krasak bertugas sebagai pembimbing, pemoivasi, dan bertugas dalam memutuskan kebijakan-kebijakan. Hal-hal yang terkait pemberian motivasi, pemberian arahan, membina para santri dan memutuskan kebijakan yang terkait dengan program *life skill* pengasuh adaah macam kegiatan muncul dari pengasuh. Sedangkan Pembina *life skill* bertugas mengawasi jalanya kegiatan *life skill* bertugas mengawasi jalanya kegiatan tersebut. Setelah pengasuh memberikan motivasi, arahan, kemudian memutuskan kebijakan, kemudian Pembina *life skill*

yang bertugas menjalankan perintah pengasuh. Pelaksanaan program life skill dalam meningkatkan sdm santri pondok pesantren mamba'ul huda 2 krasak.

Setelah dilakukan pengorganisasian selanjutnya dilakukan pelaksanaan (*actuating*). *Actuating* adalah menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kepemimpinan. Penggerakan merupakan fungsi yang secara langsung berhubungan dengan manusia (pelaksana)

G.R Terry (1986) Mengatakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran tersebut.

2. pengawasan program *life skill* dalam upaya peningkatan sdm santri pondok pesantren mamba'ul huda 2 krasak.

Pengawasan merupakan suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Pengendalian berarti bahwa manager berusaha untuk menjamin bahwa organisasi bergerak kearah tujuannya.

Nyai. Hj. Muslihah Umar selaku pengasuh pondok pesantren mamba'ul huda 2 krasak selalu menyempatkan hadir untuk mengawasi secara langsung. Apabila beliau sedang ada halangan beliau mencari badal untuk membina secara langsung untuk mengawasi jalanya program *life skill* dan melapor langsung

kepada beliau melalui pengiriman gambar ataupun laporan langsung kepada nyai. Hj. Muslihah Umar saat sudah kembali dari kesibukan dari luar.

Pengawasan dalam pondok pesantren *life skill* mamba'ul huda 2 krasak yang pertama adalah mempertahankan standar kinerja pada program life skill dengan cara mengawasi jalanya kegiatan program *life skill* yang terdiri dari kegiatan rebana, kewirausahaan, fotografi, jurnalistik dan bulletin, dan sebagainya dijalankan sesuai kebijakan yang telah ditentukan.

Setelah dilakukan mempertahankan standar kinerja. Selanjutnya membandingkan kinerja saat ini dengan standar yang harus dipertahankan dalam pengawasan program *life skill* yaitu kegiatan yang dilaksanakan dilihat apakah sudah sesuai standar yang harus dipertahankan dan apakah sudah memenuhi tujuan-tujuan setiap kegiatannya sehingga akan tercapai hasil yang efektif.

Setelah dilakukan mempertahankan kinerja dengan standar kinerja yang harus dipertahankan kemudian pengawasan yang selanjutnya adalah melakukan tindakan koreksi bila terdeteksi penyimpangan pada pengawasan life skill yaitu melakukan tindakan koreksi (pengasuh) Nyai. Hj. Muslihah Umar yang akan mengadakan pertemuan evaluasi sehingga mencapai hasil yang ingin dicapai secara efektif.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di pondok pesantren mamba'ul huda 2 krasak tegalsari mengenai "Manajemen program *life skill* santri dalam meningkatkan Sdm santri dalam upaya meningkatkan kemandirian santri di pondok pesantren mamba'ul huda 2 krasak, tegalsari maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Manajemen program *life skill* yang dilakukan di pondok pesantren *life skill* mamba'ul huda 2 krasak adalah pertama yaitu perencanaan dilakukan dengan menetapkan tujuan program *life skill*, merupakan strategi untuk mencapai tujuan, menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan, dan menetapkan standar indicator keberhasilan dalam program *life skill* lalu setelah perencanaan dilakukan pengorganisasian, pengorganisasian disini diterapkan mengalokasikan sumber daya manusia, merumuskan dan menetapkan tugas dan menetapkan prosedur yang diperlukan, menetapkan yang diperlukan, menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab, kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia, dan kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat pada program *life skill*.
2. Tujuan dari program *life skill* terhadap kemandirian santri pondok pesantren mamba'ul huda 2 adalah supaya santri dapat menambah keterampilan mereka dengan kegiatan-kegiatan program *life skill*

guna menghadapi dunia luar setelah keluar dari pondok pesantren. Upaya mereka dalam menjalankan program *life skill* ini menimbulkan pula peningkatan kemandirian santri dengan adanya *life skill* seperti rebana, kewirausahaan, jurnalistik dan bulletin, web builder, fotografi, desain grafis dan qir'ah. Santri mengungkapkan mereka dapat meningkatkan kemandirian dalam aspek kemandirian dalam aspek kemandirian emosi dimana para santri menjadi mandiri dengan tidak bergantung pada orang tua, bersikap dewasa, dan bersikap respek terhadap sesama santri, ketua pondok, penanggung jawab dan pengasuh.

3. Kemandirian ekonomi santri mampu mengatur ekonomi sendiri bertujuan untuk mengurangi beban orang tua mereka, kemandirian intelektual santri mampu mengatasi berbagai masalahnya sendiri serta menambah pengetahuan dan keterampilan mereka dari program- program *life skill* kegiatan rebana, kewirausahaan, desain grafis, fotografi, jurnalistik dan bulletin, dan qiro'ah. Serta kemandirian social. Santri hidup dilingkungan yang secara langsung berhadapan dengan banyak orang atau santri, jadi mereka tertuntut memiliki kemandirian social dalam diri mereka.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi merupakan efek yang didapat ketika objek diberitahukan suatu tindakan yang dilakukan baik secara sengaja atau tidak. Pada penelitian yang dilakukan penulis kali yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teori

- a Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan program *life skill* santri pondok pesantren Mamba'ul Huda 2 sangatlah baik karena pengelolaan yang maksimal sesuai perencanaan yang sudah ada.
- b Sebagai pendidikan kepesantrenan yang mengacu pada ketentuan pengasuh pondok pesantren Mamba'ul Huda 2 baik secara keseluruhan banyak diminati santri karena menjadi kebutuhan santri itu sendiri.

2. Implikasi Kebijakan

- a Bagi Pengelola pondok pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak, penelitian ini sebagai acuan untuk evaluasi mengenai pengelolaan program dan pengembangan SDM untuk para santri khususnya Mamba'ul Huda 2 Krasak.
- b Bagi pondok pesantren hal ini dapat dijadikan referensi dalam memperbaiki program dan pengembangan *life skill* santri pondok pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak itu sendiri.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang menjadi kendala penulis pada saat melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, karena sulit untuk melakukan penelitian secara langsung karena ada kesibukan sendiri-sendiri.

2. Pada saat proses penelitian informasi yang didapatkan sangatlah sedikit karena santri lebih mengutamakan praktek daripada materi yang didapat.
3. Keterbatasan dalam pendataan karena pendataan dilakukan secara manual oleh peneliti sehingga memakan waktu yang sangat banyak dan memperlambat jalanya penelitian.
4. Rasa canggung yang dimiliki peneliti karena banyak sedikit banyak informasi yang harus didapatkan dari narasumber secara langsung sehingga menunggu waktu untuk meneliti tidak mudah karena letaknya di lingkup pondok pesantren.

D. Saran

1. Manajemen dalam pondok pesantren *life skill* pondok pesantren mamba'ul huda 2 krasak, tegalsari sudah baik, namun sebaiknya pondok pesantren *life skill* meningkatkan manajemennya dalam fungsi pengawasan agar periode selanjutnya program *life skill* dapat berjalan dengan efektif dan mampu menghasilkan tujuan yang diharapkan.
2. Pelaksanaan dalam program *life skill* sudah berjalan dengan baik. Namun akan lebih baik apabila santri lebih memperhatikan saat kegiatan agar program *life skill* berjalan dengan efektif dan mampu menghasilkan tujuan yang ingin dicapai.
3. Sebaiknya pondok pesantren *life skill* pondok pesantren mamba'ul huda 2 krasak, tegalsari menyediakan pengajar ahli di bidang perdevisi program *life skill*. Agar dengan adanya tenaga kerja ahli tersebut dapat menambah keefetifan dalam melaksanakan program *life skill*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid Mustafa. 2014. *Model Pendidikan Karakter Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Subussalam Tegalsari dan Darussalam Blokagung Banyuwangi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- A, Rofiq , dkk. 2005. *Pemberdayaan Pesantren Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Choliq, Abdul. 2011. *Pengantar Manajemen*. Semarang: Rafi Sarana Perkasa.
- D, Ainurrafiq dan Ahmad T. 2004. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Jakarta: Listafariska Putra.
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2005.
- Departemen Agama. 2010. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro
- Halim, A, Rr. Suhartini, M. Choirul Arif, A. Sunarto. 2009. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- J Meleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kompri. 2018. *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Manullang. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia (GI).
- Pedoman Integrasi Life Skills Dalam Pembelajaran*. Jakarta; Departemen Agama RI.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shaleh, Abd. Roshad. 1977. *Manajemen Da'wah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Terry, George R, Leslie W. Rue. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*,.

Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tisnawati Ernie dan Saefullah Kurniawan. 2005. *Pengantar Manajemen*.

Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Lampiran- Lampiran :

Lampiran I Wawancara Wawancara Pengasuh Nyai. Hj. Muslihah Umar

1. Bagaimana latar belakang berdirinya pondok pesantren life skill Mamba'ul Huda 2 ?
2. Apa tujuan, visi, dan misi dari Pondok Pesantren Life Skill Mamba'ul Huda 2 ?
3. Siapakah yang berperan dalam berdirinya pondok pesantren life skill Mamba'ul Huda 2 ?
4. Ada berapa jumlah santri yang ada di Pondok Pesantren Life Skill Mamba'ul Huda 2 ?
5. Ada berapa jumlah pengajar didalam pondok pesantren Life Skill Mamba'ul Huda 2 ?
6. Metode dakwah apa yang Ibu. Nyai Hj. Muslihah Umar gunakan dalam mengasuh santri Pondok Pesantren Life Skill Mamba'ul Huda 2 ?
7. Apa alasan Ibu. Nyai Hj Muslihah Umar menggunakan metode tersebut?
8. Apakah menurut Ibu Nyai. Hj Muslihah Umar metode tersebut tepat untuk santri Pesantren Life Skill Daarun Najaah?
9. Menurut bapak apa itu program life skill dan bagaimana konsep pondok berbasis life skills itu?
10. Apa tujuan diterapkannya program life skill bagi santri?

Wawancara Pengurus

1. Bagaimana peran pengurus dalam program life skill di pondok pesantren?
2. Menurut saudara hal-hal apa saja yang menunjang program life skill di pondok pesantren life skill Mamba'ul Huda 2 ?
3. Apa saja kegiatan santri di Pondok Pesantren Life Skill Mamba'ul Huda 2 ?
4. Program Life Skill terdiri dari kegiatan apa saja ?

Wawancara Pembina Program Life Skill

1. Bagaimana bentuk koordinasi dalam menjalankan pendidikan supaya berjalan secara maksimal ?
2. Bagaimana perencanaan dalam kegiatan ini di pondok pesantren?
3. Bagaimana pengorganisasian dalam kegiatan ini di pondok pesantren?
4. Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan ini di pondok pesantren?
5. Bagaimana pengawasan dalam kegiatan ini di pondok pesantren?
6. Kapan program life skill ini dilaksanakan?
7. Apa tujuan utama program life skill ini?
8. Hal apa yang dilakukan untuk memaksimalkan program life skill di pondok pesantren life skill Mamba'ul Huda 2 agar berjalan sesuai rencana?
9. Apakah dari program life skill yang diadakan di pondok pesantren sudah berdampak pada kemandirian santri maupun alumni?
10. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat jalannya program life skill di Pondok Pesantren Life Skill Mamba'ul Huda 2 ?

Wawancara Santri

1. Sejak kapan anda mondok di pesantren ini?
2. Apa alasan anda mondok di pesantren ini?
3. Apa saja ilmu yang di ajarkan di Pondok Pesantren ini?
4. Apakah anda mengikuti semua kegiatan di Pondok Pesantren ini?
5. Apa saja yang dilakukan santri untuk menunjang program life skill di pondok pesantren Life Skill Mamba'ul Huda 2 ?
6. Kegiatan life skill apa yang anda ikuti?
7. Apakah kegiatan yang anda ikuti sudah sesuai dengan apa yang anda inginkan?
8. Apa dampak yang anda rasakan dengan adanya program life skill ini?
9. Apakah anda mengikuti kegiatan lain diluar pondok?
10. Apakah anda dapat melaksanakan semua kegiatan pondok?
11. Apakah anda dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan?
12. Apakah anda merasa percaya diri?
13. Setiap kehidupan pasti memiliki permasalahan, menurut anda apakah anda dapat menyelesaikan permasalahan anda sendiri?
14. Apakah anda dapat menyelesaikan tugas dengan baik?

1. Surat Pengantar Penelitian



Nomor: 31.5/274.26/FTK.IAIDA/C.3/I/2022
Lamp. : -
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
PP. Mambaul Huda 2
Krasak, Tegalsari

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **KUSNUL AMALIYA**
TTL : **Banyuwangi, 12 Maret 1998**
NIM : **18111110026**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Dusun Pacemengan RT 04 RW 02 Desa Buluagung Kec. Siliragung**
Masa Penelitian : **01 Januari 2022 – 14 Januari 2022**
HP : **081237166672**
Dosen Pembimbing : **Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

“Manajemen Program Life Skill Santri Pondok Pesantren Mambaul Huda 2 Tahun 2021 ”

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 06 Januari 2022
Dekan

Dr. Siti Aisah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



مؤسسة معهد الاسلامي السلفي منبع الهدى

PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA II

Krasak, Tegalsari- Banyuwangi

Sekretariat: Pon Pes Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari Po Box 202 Jajag Banyuwangi Telp. (0333) 8942366,
E- mail: mamba'ul_huda01@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nyai. Hj. Muslihah Umar

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2

Alamat : Dsn. Krasak, Ds. Tegalsari Kec. Tegalsari Kab. Banyuwangi, Jawa Timur

Menerangkan Bahwa:

Nama : Kusnul Amaliya

Nim : 18111110026

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI 2018)

Benar-benar telah melakukan penelitian dipesantren mamba'ul huda 2 krasak, tegalsari dengan berjudul skripsi "Manajemen program *life skill* santri dalam meningkatkan sdm santri pondok pesantren mamba'ul huda 2 tahun 2022" mulai tanggal 08 Februari 2022 sampai 12 April 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banyuwangi, 12 April 2022

Pengasuh Pondok pesantren mamba'ul huda 2


Ny. Hj. Muslihah Umar


3. Kartu Bimbingan

4/14/22 10:43 AM

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK UINDBLOKAGUNG

NIM: 1811118020
 NAMA: KUSNUL AMALYA
 FAKULTAS: TARBIYAH DAN KEGURUKAN
 PROGRAM STUDI: S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 PERIODE: 2021/2

JUDUL: Manajemen Program Life Skill Siswa Dalam Meningkatkan SDM Siswa Pondok Pesantren Ma'arif Huda Krayan Yogyakarta Berkesinambungan Tahun 2022

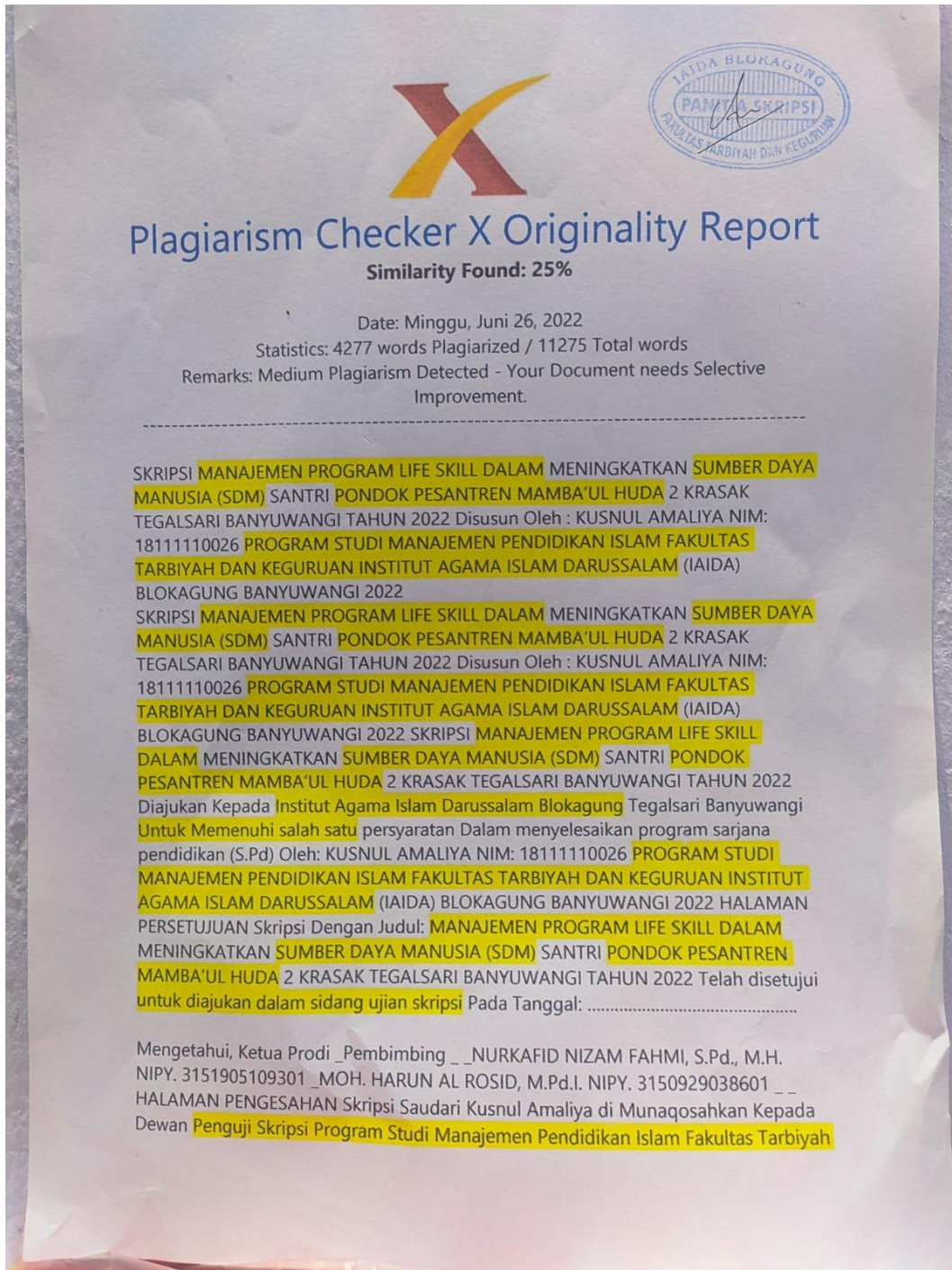


| No | Periode | Tanggal Mulai | Tanggal Selesai | Uraian Masalah | Bimbingan |
|----|---------|------------------|------------------|---|--|
| 1 | 2021/2 | 18 April 2022 | 19 April 2022 | Revisi Bab 1 | Mengapa tidak lengkap dengan dan Apa yang di dapat |
| 2 | 2021/2 | 21 Maret 2022 | 21 Maret 2022 | Rencana Bab 5 | Mengelaborasi Penulisan Bab 5 |
| 3 | 2021/2 | 21 Maret 2022 | 21 Maret 2022 | Rencana Bab 4 | Mengelaborasi Penulisan Bab 4 |
| 4 | 2021/2 | 08 Februari 2022 | 08 Februari 2022 | Rencana Bab 3 | Mengelaborasi Penulisan Bab 3 |
| 5 | 2021/2 | 22 Januari 2022 | 22 Januari 2022 | Rencana Bab 2 | Mengelaborasi Penulisan Bab 2 |
| 6 | 2021/2 | 15 Januari 2022 | 15 Januari 2022 | Rencana Bab 1 | Mengelaborasi Penulisan Bab 1 |
| 7 | 2021/2 | 08 Januari 2022 | 08 Januari 2022 | Konsultasi perulisan proposal skripsi ke-4 | Terdapat kesalahan proposal skripsi, penulisan sumber |
| 8 | 2021/2 | 01 Desember 2021 | 01 Desember 2021 | Konsultasi perulisan proposal skripsi ke-2 | Mengelaborasi metode penelitian kualitatif |
| 9 | 2021/2 | 22 Desember 2021 | 22 Desember 2021 | Rencana dan alirannya proposal skripsi ke-2 | Mengelaborasi penulisan dan bab kerangka |
| 10 | 2021/2 | 15 Desember 2021 | 15 Desember 2021 | Konsultasi perulisan proposal skripsi ke-1 | Mengelaborasi teknik penulisan proposal untuk penelitian kuantitatif |
| 11 | 2021/2 | 01 Desember 2021 | 01 Desember 2021 | Konsultasi judul dan perulisan proposal skripsi | Mengelaborasi kepada mahasiswa tentang judul skripsi MP serta sumber ke proposal skripsi MP kuantitatif kualitatif |

Blokagung, 14 April 2022
 Pembimbing

M. Harun Al Rosid, M.Pd.
 NIDN. 2129038601

4. Plagiat 25% Per Bab



Plagiarism Checker X Originality Report
Similarity Found: 25%

Date: Minggu, Juni 26, 2022
Statistics: 4277 words Plagiarized / 11275 Total words
Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

SKRIPSI MANAJEMEN PROGRAM LIFE SKILL DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SANTRI PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA 2 KRASAK TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN 2022 Disusun Oleh : KUSNUL AMALIYA NIM: 18111110026 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022

SKRIPSI MANAJEMEN PROGRAM LIFE SKILL DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SANTRI PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA 2 KRASAK TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN 2022 Disusun Oleh : KUSNUL AMALIYA NIM: 18111110026 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 SKRIPSI MANAJEMEN PROGRAM LIFE SKILL DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SANTRI PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA 2 KRASAK TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN 2022 Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi salah satu persyaratan Dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan (S.Pd) Oleh: KUSNUL AMALIYA NIM: 18111110026 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 HALAMAN PERSETUJUAN Skripsi Dengan Judul: MANAJEMEN PROGRAM LIFE SKILL DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SANTRI PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA 2 KRASAK TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN 2022 Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Pada Tanggal:

Mengetahui, Ketua Prodi _Pembimbing _ NURKAFID NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H. NIPY. 3151905109301 _MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I. NIPY. 3150929038601 __
HALAMAN PENGESAHAN Skripsi Saudari Kusnul Amaliya di Munaqosahkan Kepada Dewan Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah

5. Dokumentasi

a. Wawancara Dengan Narasumber





b. Program Life Skill Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak, Tegalsari

1. Kegiatan Jama'ah Santri Pondok Pesantren Mambaul Huda 2 Krasak



2. Pelantikan Kepengurusan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak, Tegalsari



3. Kegiatan Pelatihan Desain Grafis Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak, Tegalsari.



4. Pelatihan Sablon Santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak, Tegalsari



5. Kegiatan Pimpinan Komisariat Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak, Tegalsari



6. Kegiatan Rebana Santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak, Tegalsari



7. Kegiatan Kewirausahaan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak, Tegalsari.



8. Kegiatan Jurnalistik dan Bulletin Santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak, Tegalsari.



9. Kegiatan Pengajian Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak, Tegalsari.



10. Kegiatan Senam Santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak, Tegalsari.



11. Tausiyah Pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak, Tegalsari.



12. Kegiatan Pengajian Mengaji Oleh Pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Huda 2 Krasak, Tegalsari.



6. Biodata Penulis



Kusnul Amaliya dilahirkan di Banyuwangi, Jawa Timur Tanggal 12 Maret 1998. Anak Ketiga dari tiga saudara, pasangan bapak mujimin dan Alm. Suharti.

Alamat : Dsn. Pacemengan Rt 04 Rw 02 Ds. Buluagung

Kec.Siliragung Kb. Banyuwangi Jawa Timur. Hp.

081237166672, Email: Khusnulamaliya95@gmail.com.

Penulis mengawali Pendidikan di kampung halamannya di SDN 6 Buluagung . Tamat SD Tahun 2011, Setelah Tamat saya masuk MTSN Pesanggaran. Lulus tahun 2014, dan MA Unggulan mamba'ul huda pada tahun 2017. kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi pada T.P 2018/2019 Program Studi Strata satu (S1).

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 17 April 2022

Penulis,